

NOTA DINAS
NOMOR 1843/BBSPJIT/PR/X/2023

Yth. : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
 Dari : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil
 Hal : Penyampaian Laporan PP 39 Triwulan III T.A 2023
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Tanggal : 2 Oktober 2023

Sehubungan dengan Nota Dinas Sekretaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Nomor 1798/BSKJI.1/PR/IX/2023 tanggal 22 September 2023 perihal Laporan Triwulan III TA.2023 dan Pengisian Aplikasi terkait Monev Satker, dengan ini kami sampaikan Laporan Triwulan III TA.2023 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil sebagaimana terlampir. Adapun capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja (Perjakin) adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	-	-	75%	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen (PT Bintang Cahaya Angkasa Raya) B7: Kunjungan/observasi ke IKM mitra untuk memfinalisasi implementasi teknologi. B8: Menyiapkan modul materi bimtek dan narasumber. B9: Menyiapkan kelengkapan bimtek (video, banner, konsumsi dll).
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	7	140.00%	75%	100%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	Seluruh tahapan kegiatan yang direncanakan untuk ke-7 perusahaan telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	-	-	75%	75%	B7: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis B8: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan tekni, monitoring kegiatan B9: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan	Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik (CV Mitra Guna Sarana) B7: Tahap finishing silinder alat jacquard elektronik B8: Pembuatan materi poster dan spanduk Bimtek B9: Pembuatan dudukan modul jacquard, dijadwalkan awal oktober telah bisa diujicobakan. software desain jacquard telah siap
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1%	-	-	75%	75.62 %	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B7: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B8: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B9: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan III TA 2023 telah tercapai PNPB sebesar Rp. 4.158.880.000 (75,62%) dari target PNPB Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNPB tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan PNPB layanan industri sampai dengan Triwulan III TA. 2023, yaitu (Rp. 4.158.880.000 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar -28,60%.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	1884	85.90%	75%	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B7: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B8: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B9: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Total SPK/order adalah sebanyak 1768 WO dan 116 SPK (total 1884)
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	4 ruang lingkup	1	25.00%	75%	75%	B7: - Sertifikasi: Surveilien Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pelaksanaan Audit Internal terkait Inspeksi B8: - Inspeksi: Pelaksanaan Tinjauan Manajemen B9: - Sertifikasi: Terbit sertifikat Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pengajuan Akreditasi	B7: Penyempurnaan dokumen untuk audit survailien LS-Pro TEXPA oleh KAN B8: Mengikuti audit survailien LS-Pro TEXPA oleh KAN B9: Menyelesaikan tutupan temuan hasil Surveilien dan penambahan ruang lingkup LSPro dan telah disubmit ke KANMIS. Proses pendampingan oleh BSN, Pembuatan akun KANMIS untuk pendaftaran akreditasi Lembaga Inspeksi
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	76.50%	102.00%	75%	75%	B7: Pelaksanaan belanja B8: Pelaksanaan belanja B9: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B7: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa untuk keperluan perkantoran B8: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang berupa: centrifuge machine, digital force, bloburden water filter, tachometer calibrator, humidifier, dehumidifier, timbangan digital, mesin cuci B9: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa untuk keperluan perkantoran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	-	-	100%	50%	B7: Pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan B8: Pemeriksaan hasil tindak lanjut oleh Itjen B9: Penerbitan Surat Pernyataan Penyelesaian Rekomendasi Itjen	B9: - Kegiatan pengawasan internal oleh Itjen - Penyusunan rencana aksi tindak lanjut hasil temuan Itjen
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	3.72	103%	75%	75%	B7: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B8: Penyebaran survey IKM B9: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	B7: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B8: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B9: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III TA. 2023, Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.72 dari 197 responden

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	83.01	115%	75%	75.00 %	B7: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B8: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B9: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	B7: - Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan (12 orang) - Bimbingan dan Konsultasi SDM Kearsipan (2 orang) B8: - Sosialisasi dan Bimtek Pengajuan Dokumen Administrasi PDLN (1 orang) - Pelatihan Teknis Kalibrasi Anak Timbangan dan Timbangan Analitik (1 orang) - Pelatihan Analisis Risiko dan Peluang Laboratorium sesuai ISO 17025: 2017 (3 orang) B9: - Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang (1 orang) - Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS (22 orang)
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	4,36	108.73%	75%	90%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	B7: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru. B8: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru. B9: Input self-assessment dengan kondisi yang telah diperbaharui, dengan tambahan inovasi menjadi penambahan nilai self assessment menjadi 4,36 (A-, Sangat Baik)
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	76.05	93.89%	100%	100%	Terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB)	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		Nilai minimal laporan keuangan	92	94.5	102.72%	100%	100%	B7: Penilaian Laporan Keuangan B8: Terbit nilai Laporan Keuangan	B7: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan B8: Penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan, LK BBSPJIT mendapatkan nilai 94,5 (sesuai dengan surat Sekretariat Jenderal Nomor B-1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2023)

Capaian kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBSPJIT TA 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

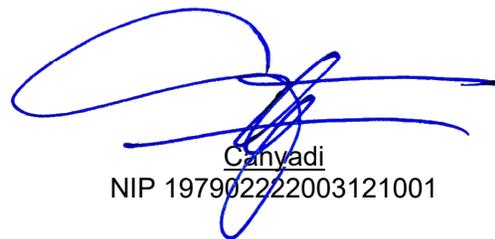
Output I		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III				s.d Triwulan III			
						Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
						%	%	%	%	%	%	%	%
AEC	Kerja sama	50.000	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	3	100%	28,83	22,14	32,62	30,50	65,27	41,36	75,25	75,30
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	153.170	150 Orang	-	-	0,42	-	25,67	23,10	41,00	-	79,89	81,60
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.781.995	1065 Industri	924	86,76 %	25,58	22,00	22,66	27,53	59,90	61,40	68,32	75,73
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	13.020	1 Industri, IKM, Miliar USD	1	100%	30,96	5,72	18,75	20,00	54,00	29,54	63,75	65,00
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	230.000	4 Unit	8	200%	41,52	85,87	35,16	36,90	85,00	85,87	85,30	92,90
CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	450.700	1 unit, Ruas	-	-	44,00	-	53,87	52,20	44,00	-	62,20	62,20
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	74.666	2 Industri, IKM, Miliar USD	-	-	27,43	17,36	26,41	25,35	76,26	60,49	77,93	78,31
TOTAL		2.753.551				3,73	2,91	3,81	4,17	7,66	6,44	9,08	9,80

Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Output II		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III				s.d Triwulan III			
						Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
						%	%	%	%	%	%	%	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.254.905	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	1	50%	22,50	26,34	25,89	24,51	72,96	75,42	74,15	77,92
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295.750	30 Unit, m2, Paket	58	193,33%	33,32	16,12	28,88	0,86	99,14	99,15	99,00	99,86
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	410.223	175 Orang, Layanan, Rekomendasi	172	98,28%	59,07	12,93	11,39	5,45	79,36	82,30	89,98	95,57
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	437.527	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	8	50%	13,22	13,38	24,76	18,80	52,51	37,91	76,45	80,17
TOTAL		18.398.405				20,24	22,24	22,26	20,50	63,53	65,29	65,20	68,47

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Tekstil,


 Canyadi
 NIP 197902222003121001

Tembusan:

Sekretaris BSKJI

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39) TRIWULAN III T.A. 2023 BBSPJI TEKSTIL



Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

Jalan Jenderal A. Yani No.390 Bandung 40272

Telepon : (022) 7206214, Fax : (022) 7271288

E-mail : bbt@kemenperin.go.id

Website : www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) Tahun 2023 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2023, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2021 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2023 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 2 Oktober 2023

Kepala BBSPJI Tekstil,



Cahyadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program.....	2
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023.....	5
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	12
3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	18
3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan	49
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	62
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	62
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan	64
3.3. Langkah Tindak Lanjut	66
3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	66
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan..	67

BAB IV PENUTUP	68
4.1. Realisasi Kegiatan	68
4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	68
4.3. Saran Tindak Lanjut	68
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2023	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pagu Anggaran BBSPJI Tekstil T.A. 2023	5
Tabel 2.2 Kegiatan dan Rincian Pagu BBSPJI Tekstil T.A. 2023	6
Tabel 2.3 Pemetaan Sasaran Strategis BBSPJI Tekstil	9
Tabel 2.4 Perjakin TA 2023	9
Tabel 2.5 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan	10
Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2023	11
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA. 2023.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil	4
--	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Pada 11 Mei 2023 Kementerian Perindustrian melakukan penataan organisasi dan tata kerja sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 49 Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Sedangkan untuk Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI masih merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, termasuk di dalamnya adalah Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil).

BBSPJI Tekstil mendukung dan berperan dalam melaksanakan kebijakan Kementerian Perindustrian terutama arah kebijakan BSKJI. BBSPJI Tekstil mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil. BBSPJI Tekstil menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
- b. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil;
- c. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil;
- d. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri tekstil;

- e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil;
- f. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri tekstil;
- g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (*Strategic Plan*) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Selain melaksanakannya, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020 – 2024;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;

5. Permenperin Nomor 8 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Permenperin Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
7. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
11. Permenperin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan PP 39 Tahun 2023 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2023.

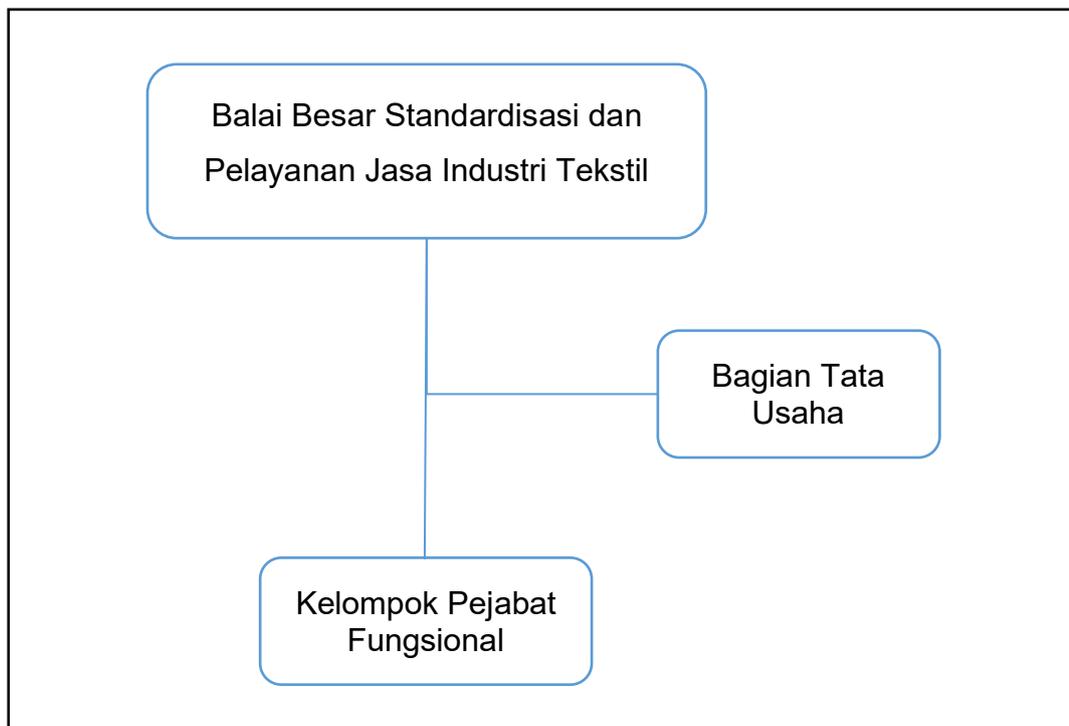
Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan PP 39 ini juga terdapat target pendapatan PNBP layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI

Tekstil juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil selama Triwulan III Tahun 2023 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka BBSPJI Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 17 Februari 2022, diisi oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha, sementara fungsi lainnya dilaksanakan oleh kelompok pejabat fungsional. Dengan perubahan tersebut struktur organisasi BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023**

Program kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2023, BBSPJI Tekstil mempunyai 2 (dua) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA awal Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 30 November 2022 dengan total pagu sebesar Rp. 22.331.633.000, yang kemudian telah dilakukan revisi sebanyak 9 (sembilan) kali sehingga pagu akhir menjadi Rp. 21.151.956.000 sebagaimana yang tertuang pada DIPA revisi ke-9 Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 07 September 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pagu Anggaran BBSPJI Tekstil T.A. 2023

No.	DIPA	Pagu Efektif (dalam ribuan rupiah)		Pagu Biokir (dalam ribuan rupiah)		Pagu Keseluruhan (dalam ribuan rupiah)		
		RM	PNBP	RM	PNBP	RM	PNBP	TOTAL
1	DIPA Awal	17.121.647	4.759.286	-	450.700	17.121.647	5.209.986	22.331.633
2	Rev-1	15.867.304	4.759.286	1.254.343	450.700	17.121.647	5.209.986	22.331.633
3	Rev-2	15.867.304	4.759.286	1.254.343	450.700	17.121.647	5.209.986	22.331.633
4	Rev-3	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
5	Rev-4	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
6	Rev-5	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
7	Rev-6	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
8	Rev-7	15.941.970	5.209.986	1.254.343	-	17.196.313	5.209.986	22.406.299
9	Rev-8	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
10	Rev-9	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956

Adapun rincian berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO), rincian output (RO), komponen, dan sub-komponen kegiatan

tahun anggaran 2023 di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 2.2 Kegiatan dan Rincian Pagu BBSPJI Tekstil T.A. 2023

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN	Rincian Pagu (Rp)
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2.753.551.000
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2.753.551.000
6077.AEC	Kerjasama	50.000.000
6077.AEC.001	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	50.000.000
051	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	50.000.000
A	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	50.000.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	153.170.000
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Industri Tekstil	153.170.000
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Industri Tekstil	153.170.000
A	Business Gathering	153.170.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.781.995.000
6077.BAD.006	Jasa pelayanan teknis pengujian industri tekstil	905.480.000
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	905.480.000
A	Layanan Pengujian	905.480.000
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri tekstil	285.205.000
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	285.205.000
A	Layanan Kalibrasi	285.205.000
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri tekstil	363.342.000
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	363.342.000
A	Layanan Sertifikasi	363.342.000
6077.BAD.076	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri tekstil	104.025.000
051	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis	104.025.000
A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	104.025.000
6077.BAD.077	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri tekstil	79.140.000
051	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	79.140.000
A	Layanan Konsultasi	79.140.000
6077.BAD.078	Jasa optimalisasi pemantauan teknologi industri tekstil	44.803.000
051	Jasa optimalisasi pemantauan teknologi	44.803.000
A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi	44.803.000
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	13.020.000
6077.BDI.011	Pemanfaatan teknologi industri tekstil	13.020.000
051	Pemanfaatan teknologi industri tekstil	13.020.000
A	Pemanfaatan teknologi industri tekstil	13.020.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	230.000.000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN	Rincian Pagu (Rp)
6077.CAH.008	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan industri tekstil	230.000.000
051	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan	230.000.000
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	230.000.000
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	450.700.000
6077.CBL.003	Gedung laboratorium/layanan jasa teknis yang dibangun/direnovasi Industri Tekstil	450.700.000
052	Pembangunan IPAL	450.700.000
A	Renovasi/pembangunan gedung laboratorium/ layanan	450.700.000
6077.QDI	Fasilitas dan Pembinaan Industri	74.666.000
6077.QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	74.666.000
053	Jasa konsultasi program DAPATI	74.666.000
A	Jasa konsultasi peningkatan efisiensi teknologi proses produk garmen	39.924.000
B	Peningkatan efisiensi pada pembuatan desain tenun ATBM jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik	34.742.000
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen	18.398.405.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	18.398.405.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.254.905.000
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	224.500.000
051	Pengelolaan Data dan Informasi	189.556.000
A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	75.656.000
B	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik	81.620.000
C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0	32.280.000
052	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah/Buku	34.944.000
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	34.944.000
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	17.030.405.000
001	Gaji Dan Tunjangan	11.632.145.000
A	Tanpa Sub Komponen	11.632.145.000
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	5.398.260.000
A	Tanpa Sub Komponen	5.398.260.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295.750.000
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	295.750.000
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	40.900.000
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	40.900.000
053	Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	254.850.000
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	254.850.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	410.223.000
6042.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	7.920.000
051	Pengelolaan/Manajemen SDM	7.920.000
A	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	7.920.000
6042.EBC.996	Layanan Pelatihan dan Pelatihan	402.303.000
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	402.303.000
A	Pengembangan Kompetensi SDM	148.847.000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN	Rincian Pagu (Rp)
B	Ceramah/sarasehan	16.960.000
C	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM	236.496.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	437.527.000
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	41.201.000
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	41.201.000
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	41.201.000
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	40.610.000
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	40.610.000
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	40.610.000
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	72.761.000
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	72.761.000
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	72.761.000
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	34.105.000
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Zona Integritas/SPIP	34.105.000
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	8.800.000
B	Pengembangan Zona Integritas	25.305.000
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal	222.455.000
051	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	222.455.000
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	38.130.000
B	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian	131.435.000
C	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi	9.000.000
D	Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi	43.890.000
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	26.395.000
051	Penataan Kearsipan BBT	26.395.000
A	Penataan Kearsipan BBT	26.395.000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Penentuan sasaran strategis dan tujuan BBSPJI Tekstil perlu memiliki keselarasan dengan sasaran strategis dan tujuan BSKJI. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka tujuan BBSPJI Tekstil dapat dirumuskan sebagai berikut:

- T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard dan soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan *good governance*

Dengan memperhatikan keempat pernyataan tujuan tersebut, maka pemetaan sasaran strategis BBSPJI Tekstil berdasarkan Rencana Strategis BBSPJI Tekstil 2021-2024 dapat diuraikan sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 2.3 Pemetaan Sasaran Strategis BBSPJI Tekstil

Acuan SP BSKJI	Sasaran Strategis BBSPJI Tekstil	Tujuan BBSPJI Tekstil
SP1	SK1: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	T2
SP2	SK2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	T1
SP3	SK3: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T1
SP6	SK4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	T4
SP5	SK5: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	T2
SP7	SK6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	T4
SP8	SK7: Penguatan Layanan Publik	T3
SP9	SK8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi	T4

Berdasarkan dokumen Rencana Kinerja 2023, BBSPJI Tekstil pada tahun 2023 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2023 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.4 Perjakin TA 2023

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/ atau standardisasi industri	5	Perusahaan

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1.	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65	Persen
		2.	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1	Persen
		3.	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100	SPK/Order
		4.	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	4	Ruang lingkup
		5.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Indikator kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.5 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.AEC	Kerja sama	Jumlah dokumen kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	150 Orang

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1065 Industri
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah industri yang dibina	1 Industri, IKM, Miliar USD
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	4 unit
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah unit gedung/lahan/jalan yang dibangun atau direnovasi	1 unit, Ruas
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri, IKM, Miliar USD
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	30 Unit, m2, Paket
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	175 Orang, Layanan, Rekomendasi
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBSPJI Tekstil Tahun Anggaran 2023 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dengan Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam TA. 2023. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2023 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Monev kegiatan dan Penghitungan produktifitas/ efisiensi perusahaan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/ atau standardisasi industri	5 perusahaan	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Monev kegiatan dan Penghitungan produktifitas/ efisiensi perusahaan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan	65 %	25%	B1: Penjajakan kolaborasi	50%	B4: pembuatan rencana kerja, pengumpulan	75%	B7: implementasi sistem, konsultansi dan	100%	B10: konsultansi, bimbingan teknis, monitoring

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
	dan jasa dalam negeri	teknologi industri melalui jasa konsultasi			B2: Persiapan kegiatan B3: Diagnosa permasalahan, pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal		data awal, analisa permasalahan B5: analisa permasalahan, implementasi B6: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis		bimbingan teknis B8: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan tekni, monitoring kegiatan B9: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan		, evaluasi dan pelaporan B11: pelaporan kegiatan B12:
	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5,1%	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa B5: Pelaksanaan layanan jasa B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	
	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa B5: Pelaksanaan layanan jasa	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	4 ruang lingkup	25%	B1: - Sertifikasi: Penjajakan KS terkait sertifikasi - Inspeksi: Penjajakan KS dgn BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B2: - Sertifikasi: Audit Internal Sertifikasi - Inspeksi: Pembuatan Jadwal pendampingan dengan BSN terkait Inspeksi - LPH: menunggu terbit sertifikasi LPH B3: - Sertifikasi: Audit Internal	50%	B4: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi B5: - Sertifikasi: RTM Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan dokumen Lembaga Inspeksi B6: - Sertifikasi: Surveilen Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penyusunan Dokumen Lembaga Inspeksi	75%	B7: - Sertifikasi: Surveilen Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pelaksanaan Audit Internal terkait Inspeksi B8: - Inspeksi: Pelaksanaan Tinjauan Manajemen B9: - Sertifikasi: Terbit sertifikat Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pengajuan Akreditasi	100%	B10: - Sertifikasi: Terbit sertifikat - Inspeksi: Proses Akreditasi B11: - Inspeksi :Tindak lanjut penutupan temuan proses akreditasi B12: Pembuatan laporan	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Sertifikasi Produk, Rapat Komite Ketidakberpihakan - Inspeksi : Pelatihan pemahaman ISO 17043, Pembuatan jadwal pendampingan dengan BSN terkait inspeksi - LPH : Terbit sertifikat LPH						
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	25%	B1: Penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Pelaksanaan belanja B3: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	50%	B4: Pelaksanaan belanja B5: Pelaksanaan belanja B6: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	75%	B7: Pelaksanaan belanja B8: Pelaksanaan belanja B9: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	100%	B10: Pelaksanaan belanja B11: Pelaksanaan belanja B12: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	25%	B1: Pengumpulan laporan kegiatan	50%	B4: Pemeriksaan oleh Itjen	100%	B7: Pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B2: Pengumpulan laporan kegiatan B3: Pengumpulan laporan kegiatan		B5: Penyusunan rencana aksi dan Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan B6: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan		B8: Pemeriksaan hasil tindak lanjut oleh Itjen B9: Penerbitan Surat Pernyataan Penyelesaian Rekomendasi Itjen		
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	25%	B1: Penentuan rencana target dan strategi survey, Penyebaran survey IKM B2: Penyebaran survey IKM B3: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	50%	B4: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B5: Penyebaran survey IKM B6: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	75%	B7: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B8: Penyebaran survey IKM B9: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	100%	B10: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B11: Penyebaran survey IKM B12: Penyebaran survey IKM, Pembuatan Laporan SKM
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	25%	B1: Penyusunan rencana pelatihan tahunan.	50%	B4: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi	75%	B7: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai	100%	B10: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Penilaian Kinerja Pegawai B2: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B3: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		pegawai B5: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B6: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		B8: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B9: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		B11: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B12: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	25%	B1: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B2: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B3: FGD penyusunan SPM	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Perhitungan akhir asesmen
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	50%	B1: Penyiapan dokumen	100%	B4: Penilaian SAKIP dan terbit nilai				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B2: Penyiapan dokumen B3: Penyiapan dokumen		SAKIP				
		Nilai minimal laporan keuangan	92	30%	B1: Reviu LK B2: Reviu LK B3: Reviu LK	60%	B4: Reviu LK B5: Reviu LK B6: Reviu LK	100%	B7: Penilaian Laporan Keuangan B8: Terbit nilai Laporan Keuangan		

3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan III TA. 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	-	-	75%	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen (PT Bintang Cahaya Angkasa Raya) B7: Kunjungan/observasi ke IKM mitra untuk memfinalisasi implementasi teknologi. B8: Menyiapkan modul materi bimtek dan narasumber. B9: Menyiapkan kelengkapan bimtek (video, banner, konsumsi dll).	Terjadi perubahan jadwal pelaksanaan bimtek dikarenakan menyesuaikan kesediaan IKM	Komunikasi lebih intensif dengan IKM untuk memastikan jadwal pelaksanaan	Penyesuaian lokasi bimtek agar dapat memudahkan pelaksanaannya
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/ atau standardisasi industri	5 perusahaan	7 perusahaan: 1. PT Inocycle 2. Ibu Efie Indrianti 3. Yayasan Nona Asri 4. PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP)	140%	75%	100%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	Seluruh tahapan kegiatan yang direncanakan untuk ke-7 perusahaan telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023	Tidak ada		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
				5. Balai Pengujian Mutu Barang (BPMB) 6. PT. Sarana Makin Mulia (SMM) 7. Bapak Rudiansyah								
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	-	-	75%	75%	B7: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis B8: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis, monitoring kegiatan B9: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan	Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik (CV Mitra Guna Sarana) B7: Tahap finishing silinder alat jacquard elektronik B8: Pembuatan materi poster dan spanduk Bimtek B9: Pembuatan dudukan modul jacquard, dijadwalkan awal oktober telah bisa diujicobakan. software desain jacquard telah siap	Setelah dilakukan ujicoba, diketahui bahwa hasil modifikasi silinder jacquard belum optimal	Mengubah sistem modifikasi menjadi sistem modul jacquard, PLC dan HMI (Human Machine Interface)	
	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri		5,1%	-	-	75%	75,62%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8:	B7: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.	- Penurunan jumlah order pakaian seragam karena adanya pengadaan sudah	Melakukan optimalisasi capaian PNBP dengan melakukan	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
								Pelaksanaan layanan jasa B8: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa B9: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan III TA 2023 telah tercapai PNBPN sebesar Rp. 4.158.880.000 (75,62%) dari target PNBPN Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNBPN tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan PNBPN layanan industri sampai dengan Triwulan III TA. 2023, yaitu (Rp. 4.158.880.000 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar -28,60%.	dapat melalui e-katalog dan tidak memerlukan pengujian - Penurunan order sertifikasi produk disebabkan belum adanya jadwal surveilen	follow up ke pelanggan dan calon pelanggan.		
	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order		1884	85,90%	75%	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B8: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.	Tidak ada			

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
								B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	Pelayanan Teknis kepada industri. B9: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Total SPK/order adalah sebanyak 1768 WO dan 116 SPK (total 1884)			
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	4 ruang lingkup	1 ruang lingkup 1. LPH	25,00%	75%	75%	B7: - Sertifikasi: Surveilen Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pelaksanaan Audit Internal terkait Inspeksi B8: - Inspeksi: Pelaksanaan Tinjauan Manajemen B9: - Sertifikasi: Terbit sertifikat Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pengajuan Akreditasi	B7: Penyempurnaan dokumen untuk audit survailen LS-Pro TEXPA oleh KAN B8: Mengikuti audit survailen LS-Pro TEXPA oleh KAN B9: Menyelesaikan tutupan temuan hasil Surveilen dan penambahan ruang lingkup LSPro dan telah disubmit ke KANMIS. Proses pendampingan oleh BSN, Pembuatan akun KANMIS untuk pendaftaran akreditasi Lembaga Inspeksi	Meskipun berkas tutup temuan sudah dianggap memadai, tidak dapat langsung dilakukan rapat teknis oleh panitia teknis KAN karena harus mengikuti jadwal rapat teknis yang sudah ditetapkan. Penetapan hasil akreditasi dan penambahan ruang lingkup baru dapat dilakukan setelah selesai rapat teknis tersebut.	Menanyakan kepada KAN tentang jadwal rapat teknis terdekat dan perkiraan terbit surat keputusan akreditasi dan penambahan ruang lingkup		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	76,50%	102,00%	75%	75%	B7: Pelaksanaan belanja B8: Pelaksanaan belanja B9: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B7: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa untuk keperluan perkantoran B8: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang berupa: centrifuge machine, digital force, bioburden water filter, tachometer calibrator, humidifier, dehumidifier, timbangan digital, mesin cuci B9: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa untuk keperluan perkantoran	Tidak ada		
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	-	-	100%	50%	B7: Pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan B8: Pemeriksaan hasil tindak lanjut oleh Itjen B9: Penerbitan Surat Pernyataan Penyelesaian Rekomendasi Itjen	B9: - Kegiatan pengawasan internal oleh Itjen - Penyusunan rencana aksi tindak lanjut hasil temuan Itjen	Capaian tidak memenuhi target dikarenakan kegiatan pengawasan internal oleh Itjen di BBSPJI Tekstil baru dilaksanakan pada akhir bulan September	Menindaklanjuti hasil pengawasan oleh Itjen dengan target waktu penyelesaian pada minggu ke-3 Bulan Oktober	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	3,72	103%	75%	75%	B7: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B8: Penyebaran survey IKM B9: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	B7: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B8: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B9: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III TA. 2023, Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.72 dari 197 responden	Nilai Rata-rata penilaian terendah sebesar 3.63 yakni pada unsur U2 - Prosedur	1. Melaksanakan review SOP 2. Melakukan re-internalisasi SOP kepada pegawai 3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SOP	
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	83,01	115%	75%	75.00%	B7: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B8: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai	B7: - Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan (12 orang) - Bimbingan dan Konsultasi SDM Kearsipan (2 orang) B8: - Sosialisasi dan Bimtek Pengajuan Dokumen Administrasi PDLN (1 orang) - Pelatihan Teknis	Tidak ada		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
								B9: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	Kalibrasi Anak Timbangan dan Timbangan Analitik (1 orang) - Pelatihan Analisis Risiko dan Peluang Laboratorium sesuai ISO 17025: 2017 (3 orang) B9: - Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang (1 orang) - Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS (22 orang)			
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	4,36	108,73%	75%	90%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	B7: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru. B8: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru. B9: Input self-assessment dengan kondisi yang telah diperbaharui, dengan tambahan inovasi menjadi penambahan nilai self-	Ada beberapa peningkatan kualitas sarana pelayanan publik yang memerlukan anggaran biaya tambahan agar nilai meningkat: area parkir pelanggan, sarpras pendukung difabel, dan media publikasi layanan	Perlu dibuat buku informasi layanan yang dikirimkan ke Mal Pelayanan Publik tingkat Kota atau Provinsi, serta perlu dipelajari lebih jauh terkait SPAN LAPOR	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
									assessment menjadi 4,36 (A-, Sangat Baik)			
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	76,05	93,89%	100%	100%	Terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB)		Standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.		Mempelajari standardisasi penilaian SAKIP untuk mempersiapkan penilaian SAKIP tahun depan.
		Nilai minimal laporan keuangan	92	94,5	102,72%	100%	100%	B7: Penilaian Laporan Keuangan B8: Terbit nilai Laporan Keuangan	B7: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan B8: Penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan, LK BBSPJIT mendapatkan nilai 94,5 (sesuai dengan surat Sekretariat Jenderal Nomor B-1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2023)			-

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	-	-	75%	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	B7: Kunjungan/observasi ke IKM mitra B8: Menyiapkan modul dan narasumber bimtek B9: Menyiapkan kelengkapan bimtek

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran terhadap hasil kolaborasi yang berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti *problem solving* industri harus dapat diukur *outcome*-nya. Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak). Kegiatan kolaborasi yang dihitung produktivitas/efisiensinya dapat dilakukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya (T-1).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dengan realisasi fisik sebesar 75%, atau **mencapai target**. Pada Tahun Anggaran 2023, BBSPJI Tekstil akan melaksanakan 1 (satu) kegiatan kolaborasi antara BBSPJI Tekstil – IKM - BRIN melalui program DAPATI, yaitu Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen (PT Bintang Cahaya Angkasa Raya).

Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III adalah telah dilaksanakan kunjungan/observasi ke IKM mitra untuk memfinalisasi implementasi teknologi; penyusunan materi bimbingan teknis (BIMTEK); menyiapkan modul dan narasumber untuk kegiatan BIMTEK; serta menyiapkan kelengkapan BIMTEK.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator kinerja ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa adanya perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis yang dikarenakan masih perlu menyesuaikan dengan jadwal kesediaan IKM dalam hal waktu pelaksanaannya.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan III.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan IKM terkait kepastian jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis.

b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/ atau standardisasi industri	5 perusahaan	7 perusahaan	140%	75%	100%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	Seluruh tahapan kegiatan yang direncanakan untuk ke-7 perusahaan telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/ atau standardisasi industri

Indikator kinerja ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri. Kegiatan peningkatan peran balai ini dapat berupa asesmen, pelatihan, pendampingan, konsultasi, bimbingan transformasi industri 4.0, dan pendampingan, konsultasi, bimbingan penerapan standardisasi industri (standar mutu, standar berkelanjutan, standar industri hijau).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, dari target indikator 5 (lima) perusahaan, telah tercapai realisasi sebanyak 7 (tujuh) perusahaan, dengan capaian indikator sebesar 140%. Adapun 7 (tujuh) perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. PT. Inocycle (Pelatihan pengujian serat tekstil)
2. Ibu Efie Indrianti (*Test Bed* pembuatan benang dari polimer PP dan EVA)

3. Yayasan Nona Asri (*Test Bed* pengolahan batang lengkuas menjadi serat lengkuas)
4. PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP) (*Test Bed* pengolahan serat nanas)
5. Balai Pengujian Mutu Barang (BPMB) (Pelatihan pengujian kain (*in house*))
6. PT. Sarana Makin Mulia (SMM) (Pelatihan pencelupan (*in house*))
7. Bapak Radiansyah (*Test bed* pembuatan benang konduktor dengan menggunakan mesin Peletizer)

Target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**. Seluruh tahapan kegiatan yang direncanakan untuk ke-7 perusahaan telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan III.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya untuk mempersiapkan perencanaan kegiatan peningkatan peran balai untuk tahun anggaran selanjutnya dengan lebih matang.

c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	-	-	75%	75%	B7: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis B8: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis, monitoring kegiatan B9: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis	B7: Tahap finishing silinder alat jacquard elektronik B8: Pembuatan materi poster dan spanduk Bimtek B9: Pembuatan dudukan modul jacquard
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1%	-	-	75%	75,62%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B7: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B8: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B9: Telah dilaksanakan layanan jasa dan monev layanan jasa teknis
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	1884 SPK/order	85,90%	75%	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B7: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B8: Telah dilaksanakan

Laporan PP39 Triwulan III TA 2023
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Targ et	Realisa si	Capaian	Sampai Triwulan III			
						%Fisik		Kegiatan	
						Targ et	Realisa si	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
									Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B9: Telah dilaksanakan layanan jasa dan monev layanan jasa teknis
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	4 ruang lingkup	1 ruang lingkup 1. LPH	25,00%	75%	75%	B7: - Sertifikasi: Surveilen Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pelaksanaan Audit Internal terkait Inspeksi B8: - Inspeksi: Pelaksanaan Tinjauan Manajemen B9: - Sertifikasi: Terbit sertifikat Sertifikasi Produk - Inspeksi: Penga juan Akreditasi	B7: Penyempurna an dokumen untuk audit surveilen B8: Mengikuti audit surveilen B9: Menyelesaika nutupan temuan hasil Surveilen dan pembuatan akun KANMIS untuk pendaftaran akreditasi Lembaga Inspeksi
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	76,50%	102,00%	75%	75%	B7: Pelaksanaan belanja B8: Pelaksanaan belanja B9: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B7: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa B8: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang modal B9: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa serta monev

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Indikator kinerja ini merupakan salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk melakukan kajian dalam memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerjasama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dapati. Cara perhitungan diperoleh dari rata – rata nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B) dikurangi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dibagi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dikali 100. Kegiatan ini merupakan jasa konsultasi melalui program DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) oleh Balai.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dengan realisasi fisik sebesar 75%, atau **mencapai target**. Pada Tahun Anggaran 2023, BBSPJI Tekstil akan melaksanakan 1 (satu) kegiatan konsultasi melalui program DAPATI, yaitu pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui

penerapan teknologi jacquard elektronik (CV Mitra Guna Sarana).

Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III adalah telah dilaksanakan tahap *finishing* silinder alat tenun jacquard elektronik; penyusunan materi, pembuatan poster dan spanduk untuk bimbingan teknis (BIMTEK); pembuatan dudukan modul alat tenun jacquard yang akan dijadwalkan uji coba pada awal Oktober; serta pembuatan *software* desain jacquard telah selesai dilaksanakan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa masih belum optimalnya hasil yang diperoleh dari modifikasi silinder *jacquard* pada saat uji coba awal.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan III.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya untuk mengubah sistem modifikasi menjadi sistem modul jacquard, PLC dan HMI (Human Machine Interface) agar diperoleh hasil yang optimal.

2) Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya PNBP layanan jasa industri

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran terhadap salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai yaitu kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNBP tersebut perlu

dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan diperoleh dari data realisasi PNBPN layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan tahun sebelumnya (A) dibagi dengan tahun sebelumnya (A) dikali 100.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dengan realisasi fisik sebesar 75,62% atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III adalah telah dilaksanakan jasa pelayanan teknis kepada industri dan monev layanan jasa. Sampai dengan Triwulan III TA 2023 telah tercapai PNBPN sebesar Rp. 4.158.880.000 (75,62%) dari target PNBPN Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNBPN tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan PNBPN layanan industri sampai dengan Triwulan III TA. 2023, yaitu $(Rp. 4.158.880.000 - Rp. 5.824.388.750) / Rp. 5.824.388.750$ adalah sebesar -28,60%. Persentase capaian indikator ini belum dapat diartikan bahwa capaian indikator ini tidak mencapai target, karena indikator ini harus dihitung di akhir tahun saat penerimaan PNBPN tahun ini telah final.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini terkendala pada adanya penurunan jumlah *order* pakaian seragam sebagai akibat dari pengadaan yang sudah melalui *e-katalog* dan tidak memerlukan pengujian lagi. Selain itu, adanya penurunan *order*

sertifikasi produk yang disebabkan belum adanya jadwal surveilen, sehingga mengakibatkan realisasi fisik tidak mencapai target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan III.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan optimalisasi capaian PNBPN dengan melakukan *follow up* ke pelanggan dan calon pelanggan.

3) Indikator Kinerja III.3: Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran terhadap salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai yaitu kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan Balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan diperoleh dari data realisasi SPK/Order PNBPN layanan jasa industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dengan realisasi fisik sebesar 75%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III adalah telah dilaksanakan jasa pelayanan teknis kepada industri dan monev layanan jasa. Sampai dengan Triwulan III TA 2023 telah tercapai sebanyak 1.768 *order* layanan jasa teknis dan 116 SPK, sehingga total menjadi 1.884 SPK/order. Bila dibandingkan

dengan target sebesar 2100 SPK/Order maka capaian sampai dengan Triwulan III ini adalah sebesar 85,90%. Persentase capaian indikator ini belum dapat diartikan bahwa capaian indikator ini tidak mencapai target, karena indikator ini harus dihitung di akhir tahun saat layanan jasa tahun ini telah selesai dilaksanakan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah mencapai target fisik pada Triwulan III.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan layanan jasa teknis.

4) Indikator Kinerja III.4: Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri sebagai lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, dari target indikator 4 (empat) ruang lingkup, baru tercapai realisasi 1 (satu) ruang lingkup baru, dengan capaian 25%, yaitu Lembaga Pemeriksa Halal, dimana

sertifikat LPH telah diterima pada tanggal 5 Mei 2023 yang terbit pada tanggal 27 April 2023. Target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dengan realisasi fisik sebesar 75%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III adalah telah dilaksanakan penyempurnaan dokumen untuk audit survailen LS-Pro TEXPA oleh KAN untuk penambahan 7 (tujuh) ruang lingkup (Sertifikasi Masker medis, Sertifikasi kain rajut untuk pakaian olahraga, Sertifikasi pakaian dalam wanita, Sertifikasi Geotekstil tenun, Sertifikasi kain denim kapas 100%, Sertifikasi Kain brokat, Sertifikasi kain rajut untuk pakaian renang); telah dilaksanakan audit survailen LS-Pro TEXPA oleh KAN; penyelesaian tutupan temuan hasil Surveilen dan penambahan ruang lingkup LS-Pro TEXPA dan telah disubmit ke KANMIS; proses pendampingan Lembaga Inspeksi oleh BSN; serta pembuatan akun KANMIS untuk pendaftaran akreditasi Lembaga Inspeksi.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada jadwal rapat teknis yang belum ditetapkan oleh panitia teknis KAN. Meskipun berkas tutup temuan sudah dianggap memadai, namun proses penetapan hasil akreditasi dan penambahan ruang lingkup baru dapat dilakukan setelah selesai rapat teknis tersebut dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan III.

Rekomendasi di Triwulan selanjutnya adalah melakukan *follow up* terkait penetapan jadwal rapat teknis dan perkiraan terbit surat keputusan akreditasi dan penambahan ruang lingkup ke KAN.

5) Indikator Kinerja III.5: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya tindak lanjut dari Keppres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 pada Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN). Cara perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Satker adalah realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dengan realisasi fisik sebesar 75%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III adalah telah dilakukan pengadaan barang dan jasa untuk keperluan perkantoran, telah dilakukan beberapa pengadaan barang modal berupa 2 (dua) unit videotron, 1 (satu) unit QR scanner, 2 (dua) unit laptop, 1 (satu) unit televisi, 1 (satu) unit podium/mimbar, 48 (empat puluh delapan) unit kursi kerja, 1 (satu) set meja conference, 1 (satu) unit mesin pembuat kopi, 1

(satu) unit mikrofon konferensi, 1 (satu) unit centrifuge machine, 1 (satu) unit digital force, 1 (satu) unit bioburden water filter, 1 (satu) unit tachometer calibrator, 1 (satu) unit humidifier, 1 (satu) unit dehumidifier, 1 (satu) unit timbangan digital, dan 1 (satu) unit mesin cuci serta moneyv kegiatan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan III.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya segera menyelesaikan kegiatan pengadaan barang dan jasa.

d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan Ili			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	-	-	100%	50%	B7: Pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan B8: Pemeriksaan hasil tindak lanjut oleh Itjen B9: Penerbitan Surat Pernyataan Penyelesaian Rekomendasi Itjen	B9: -Pengawasan internal oleh Itjen - Penyusunan rencana aksi tindak lanjut hasil temuan Itjen

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator kinerja ini merupakan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal pada Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dengan realisasi fisik sebesar 50%, atau **tidak mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III adalah telah dilaksanakan kegiatan pengawasan internal oleh Itjen pada bulan September 2023 dan penyusunan rencana aksi tindak lanjut hasil temuan Itjen.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini tidak berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kegiatan pengawasan internal oleh Itjen di lingkungan BBSPJI Tekstil baru dilaksanakan pada akhir bulan September 2023, sehingga rekomendasi Itjen belum dapat ditindaklanjuti sepenuhnya.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini belum dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan III.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya untuk segera menindaklanjuti hasil pengawasan oleh

Itjen dengan target waktu penyelesaian pada minggu ke-3 Bulan Oktober.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	3,72	103%	75%	75%	B7: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B8: Penyebaran survey IKM B9: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	B7: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B8: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B9: Telah dilakukan penyebaran kuesioner, rekapitulasi, dan monev triwulan III TA. 2023

Sasaran Kegiatan V terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dengan realisasi fisik sebesar 75%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III adalah telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan dan penyusunan rekapitulasi triwulan III TA. 2023,

serta money hasil IKM. Berdasarkan hasil perhitungan nilai IKM Triwulan III dari 197 responden yang telah mengisi kuesioner, tercapai nilai IKM sebesar 93,06 atau setara dengan indeks 3,72 kriteria A (Sangat Baik), dengan nilai tertinggi pada komponen Perilaku Petugas, dan nilai terendah pada komponen Prosedur Pelayanan. Seiring dengan penambahan responden, nilai IKM akan berubah-ubah, maka capaian indikator kinerja ini hanya dapat dihitung pada akhir tahun saat jumlah responden yang mengisi survey IKM telah final.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada nilai prosedur pelayanan yang menjadi penilaian terendah dari sejak Triwulan I sampai dengan Triwulan III, dengan rata-rata penilaian terendah sebesar 3.63.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan III.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan reviu standar operasional prosedur (SOP), melakukan re-internalisasi SOP kepada pegawai, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SOP.

f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	83,01	115%	75%	75%	B7: Pelaksanaan pelatihan internal dan	B7: Pelaksanaan pelatihan internal

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
								eksternal bagi pegawai B8: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B9: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	dan eksternal bagi pegawai B8: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B9: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, serta monev kegiatan

Sasaran Kegiatan VI terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN khususnya di BBSPJI Tekstil yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja di BBSPJI Tekstil dalam melaksanakan tugas. Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dengan realisasi fisik sebesar 75%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III adalah telah dilaksanakan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, serta monev kegiatan. Sampai dengan Triwulan III, telah dilaksanakan *In House Training* Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak bagi sebanyak 33

orang pegawai, Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis bagi 21 orang pegawai, Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001: 2015 bagi 46 orang pegawai, Pelatihan Uji Bakar Masker bagi 8 orang pegawai, Pelatihan Kekuatan Mekanik bagi 9 orang pegawai, Bimtek Tim Penilaian Angka Kredit Instansi Pemerintah (Pusat/Daerah) Pengguna JF Bidang Perdagangan bagi 2 orang pegawai, Bimtek Percepatan Layanan Pensiun melalui Aplikasi SIASN bagi 2 orang pegawai, Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN bagi 9 orang pegawai, Bimtek Penilaian dan Penetapan Angka Kredit JF PMB Bagi Tim Penilai Balai Besar di Lingkungan BSKJI bagi 3 orang pegawai, dan Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis bagi 26 orang pegawai, Bimtek penyusutan arsip bagi 2 orang pegawai, pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1:2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2:2016 bagi 26 orang pegawai, Diklat pembentukan JF Pranata Humas Terampil bagi 1 orang pegawai, diklat pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhanas bagi 1 orang pegawai, pelatihan Excellent Public Speaking dan Presentation Skills bagi 1 orang pegawai, pelatihan SNI ISO 14001:2015 bagi 21 orang pegawai, kegiatan Open Class K/L bagi 1 orang pegawai, *in-house Training* Implementasi PP No. 22 Th 2021 bagi 25 orang pegawai, pelatihan pemahaman aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan bagi 12 orang pegawai, bimbingan dan konsultasi SDM Kearsipan bagi 2 orang pegawai, Sosialisasi dan Bimtek Pengajuan Dokumen Administrasi PDLN bagi 1 orang pegawai, pelatihan kalibrasi anak timbangan dan timbangan analitik bagi 1 orang pegawai, pelatihan analisis risiko dan peluang Laboratorium sesuai ISO 17025: 2017 bagi 3 orang pegawai, pelatihan fungsional Penguji

Mutu Barang bagi 1 orang pegawai, serta pelatihan Ekspor Impor dan Klasifikasi Kode HS bagi 22 orang pegawai.

Berdasarkan rekap sementara IP ASN pada intranet Kemenperin diperoleh nilai sebesar 83,01, namun nilai IP ASN ini akan berubah-ubah, maka capaian indikator kinerja ini hanya dapat dihitung pada akhir tahun saat semua kegiatan pelatihan telah selesai dilaksanakan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan III.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelatihan bagi pengembangan kompetensi SDM internal.

g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik

No	Sasaran Kegiatan	Indikat or Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						%Fisik		Kegiatan	
						Targ et	Reali sasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	4,36	108,73%	75%	90%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	B7: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik B8: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik B9: Input self-assessment dengan kondisi yang telah

No	Sasaran Kegiatan	Indikat or Kinerja	Target	Realis asi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						%Fisik		Kegiatan	
						Targ et	Realis asi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
									diperbaharui dan monev

Sasaran Kegiatan VII terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Indikator kinerja ini menghitung indeks layanan publik Satker. Perhitungan indeks layanan publik publik mengikuti Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dengan realisasi fisik sebesar 90%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III adalah telah dilakukan proses melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru, penyesuaian kelengkapan Sarana prasarana sesuai Permenpan, penginputan nilai *self-assessment* dengan kondisi yang telah diperbaharui, serta memberikan rekomendasi apa saja yang perlu dilengkapi di triwulan selanjutnya.

Berdasarkan nilai *self-assessment* diperoleh nilai sebesar 4,36 (A-, Sangat Baik), namun indeks layanan publik ini akan berubah-ubah, maka capaian indikator kinerja ini hanya dapat dihitung pada akhir tahun saat semua kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada beberapa sarana pelayanan publik yang memerlukan anggaran tambahan agar dapat meningkatkan kualitasnya seperti: area

parkir pelanggan, sarpras pendukung difabel, dan media publikasi layanan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan III.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya membuat buku informasi layanan yang dikirimkan ke Mal Pelayanan Publik tingkat Kota atau Provinsi, serta perlu dipelajari lebih jauh terkait SPAN LAPOR.

h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	76,05	93,89%	100%	100%	Terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB)	
		Nilai minimal laporan keuangan	92	94,5	102,72%	100%	100%	B7: Penilaian Laporan Keuangan	B7: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan
								B8: Terbit nilai Laporan Keuangan	B8: Nilai Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan, LK BBSPJIT telah diterima

Sasaran Kegiatan VIII terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai kinerja pegawai melalui evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. Dari target BBSPJI Tekstil 81 untuk nilai SAKIP, diperoleh capaian nilai SAKIP sebesar 76,05 (tercapai realisasi 93,89% dari target) atau **tidak mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan III adalah telah dilakukan penilaian SAKIP dan terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi capaian dengan target indikator, maka dapat dilihat bahwa untuk indikator ini tidak berhasil dilaksanakan dengan baik.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target indikator kinerja karena standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini tidak berjalan dengan baik sesuai dengan target.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah mempelajari standardisasi penilaian SAKIP untuk mempersiapkan penilaian SAKIP tahun selanjutnya.

2) Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai laporan keuangan satker. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan III adalah Laporan Keuangan Tahunan telah audited oleh BPK, hasil penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan telah diterima dan LK BBSPJI Tekstil mendapatkan nilai 94,5 (sesuai dengan surat Sekretariat Jenderal Nomor B-1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2023).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah menyiapkan bahan untuk Laporan Keuangan Tahunan selanjutnya.

3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2023, BBSPJI Tekstil memiliki 2 (dua) program kegiatan yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan III 2023 per kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBSPJI Tekstil Triwulan III 2023

Output	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s.d Triwulan III				
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	
		%	%	%	%	%	%	%	%	
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2.753.551	3,73	2,91	3,81	4,17	7,66	6,44	9,08	9,80
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	18.398.405	20,24	22,24	22,26	20,50	63,53	65,29	65,20	68,47
TOTAL		21.151.956	23,97	25,15	26,06	24,68	71,19	71,73	74,28	78,27

Evaluasi pencapaian tiap kegiatan berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBSPJI Tekstil TA 2023 adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Output I		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III				s.d Triwulan III			
						Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
						%	%	%	%	%	%	%	%
AEC	Kerja sama	50.000	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	3	100%	28,83	22,14	32,62	30,50	65,27	41,36	75,25	75,30
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	153.170	150 Orang	-	-	0,42	-	25,67	23,10	41,00	-	79,89	81,60
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.781.995	1065 Industri	924	86,76%	25,58	22,00	22,66	27,53	59,90	61,40	68,32	75,73
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	13.020	1 Industri, IKM, Miliar USD	1	100%	30,96	5,72	18,75	20,00	54,00	29,54	63,75	65,00
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	230.000	4 Unit	8	200%	41,52	85,87	35,16	36,90	85,00	85,87	85,30	92,90
CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	450.700	1 unit, Ruas	-	-	44,00	-	53,87	52,20	44,00	-	62,20	62,20
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	74.666	2 Industri, IKM, Miliar USD	-	-	27,43	17,36	26,41	25,35	76,26	60,49	77,93	78,31
TOTAL		2.753.551				3,73	2,91	3,81	4,17	7,66	6,44	9,08	9,80

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 7 (tujuh) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Kerjasama

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan 41,36% dari total sasaran keuangan sebesar 65,27%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 75,30% dari total sasaran fisik sebesar 75,25% atau **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan inventarisasi kebutuhan kegiatan dan layanan jasa

teknis yang akan dikerjasamakan; inventarisasi target kerjasama dan penerima layanan teknis; penyampaian surat penawaran kerjasama dan layanan jasa teknis; penjajakan kerjasama dengan Dinas Perindustrian Pemprov Sulawesi Selatan terkait penerapan standardisasi mutu benang sutera; telah dilaksanakan kegiatan *Test Bed* pengolahan serat rami dari Sdr. Bambang Suharto; telah dilaksanakan kegiatan *Test Bed* pengolahan serat nanas untuk PT. Berhasil Solidifikasi Pilar (BSP) dan pengolahan serat batang lengkuas untuk Yayasan Nona Asri Indonesia; serta kegiatan *Test Bed* pengolahan serat alam untuk kerjasama dengan EDHEC Business School.

2. Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan 0% dari total sasaran keuangan sebesar 41,00%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 81,60% dari total sasaran fisik sebesar 79,89% atau **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan rapat internal terkait rencana pelaksanaan *Bussiness Gathering 2023* berupa penyusunan SK panitia, penentuan tanggal dan lokasi kegiatan; telah dilaksanakan penjajakan kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat; telah dilaksanakan survey lokasi; penentuan tema dan koordinasi kerjasama kegiatan dengan stakeholder di daerah Jakarta, Surakarta, Bandung; penyusunan kembali konsep *Bussiness Gathering* sesuai dengan hasil rapat Pimpinan dengan Kepala BSKJI; persiapan kegiatan Forum Komunikasi *Stakeholder* Layanan BBSPJI Tekstil yang dijadwalkan pada 25 Oktober 2023.

3. Pelayanan publik kepada industri

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan 61,40% dari total sasaran keuangan sebesar 59,90%, **mencapai sasaran**.

Namun, bila dibandingkan dengan sasaran keuangan yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 69,98%, maka capaian realisasi keuangan KRO ini **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 75,73% dari total sasaran fisik sebesar 68,32% atau **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dibuka 6 (enam) layanan jasa Balai, dari target pelayanan publik kepada industri sebanyak 1065 industri, sampai dengan Triwulan III, BBSPJI Tekstil telah melayani sebanyak 924 industri. Melalui proses sertifikasi, BBSPJI Tekstil telah melayani 117 (seratus tujuh belas) industri; telah memberikan layanan jasa kalibrasi kepada 93 (sembilan puluh tiga) industri, telah memberikan bimbingan & pendampingan teknis industri tekstil kepada 17 (tujuh belas) industri, telah memberikan layanan konsultasi teknis/manajemen kepada 8 (delapan) industri, telah memberikan layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi kepada 6 (enam) industri, dan telah memberikan layanan jasa pengujian kepada 683 (enam ratus delapan puluh tiga) industri.

4. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan 29,54% dari total sasaran keuangan sebesar 54,00%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 65,00% dari total sasaran fisik sebesar 63,75% atau **mencapai sasaran**. Namun, bila dibandingkan dengan sasaran fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 75%, maka capaian realisasi fisik KRO ini **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah menyusun rencana kegiatan dan peninjauan kerjasama, persiapan fasilitas untuk kerjasama dengan tenan mesin bordir dan konveksi, penataan ulang area kerja *workshop* mesin tali agar area bahan baku terpisah dengan area mesin produksi, persiapan mesin

untuk uji coba produksi dalam rangka pemanfaatan teknologi proses mesin bordir, persiapan fasilitas dan ruangan untuk kegiatan kerjasama pendampingan teknologi perajutan, serta uji coba proses produksi dalam rangka pendampingan teknologi proses perajutan.

5. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan 85,87% dari total sasaran keuangan sebesar 85,00%, **mencapai sasaran**. Demikian pula dengan total realisasi fisik 92,90% dari total sasaran fisik sebesar 85,30% atau **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah perencanaan pengadaan alat laboratorium pengujian dan kalibrasi, proses revisi anggaran untuk pengadaan alat, pengajuan ijin impor untuk pengadaan laboratorium, serta telah dilakukan pengadaan alat laboratorium. Sampai dengan Triwulan III, dari target sebanyak 4 (empat) unit telah tercapai realisasi sebanyak 8 (delapan) unit alat laboratorium yang berupa 1 (satu) unit *Bioburden water filter*, 1 (satu) unit *Tachometer*, 1 (satu) unit *Humidifier*, 1 (satu) unit *Dehumidifier*, 1 (satu) unit timbangan digital, 1 (satu) unit mesin cuci, 1 (satu) unit *centrifuge machine* dan 1 (satu) unit *digital force*.

6. Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan 0% dari total sasaran keuangan sebesar 44%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 62,20% dari total sasaran fisik sebesar 62,20% atau **mencapai sasaran**. Namun, bila dibandingkan dengan sasaran fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 75%, maka capaian realisasi fisik KRO ini **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan persiapan, pengajuan dan penelaahan buka biokir oleh

DJA, telah terbit DIPA dan POK baru yang sudah tidak dibiokir, dan telah dilakukan renovasi ruang spektrometri dan ruang limbah laboratorium pengujian lingkungan, serta penyusunan dokumen pengadaan untuk renovasi ruang *preparation* laboratorium pengujian lingkungan.

7. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan 60,49% dari total sasaran keuangan sebesar 76,26%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 78,31% dari total sasaran fisik sebesar 77,93% atau **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan “Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik (CV Mitra Guna Sarana)” secara umum adalah telah dilakukan diskusi secara online dengan pihak IKM mengenai teknik pembuatan desain tenun jacquard secara manual dan rencana penerapan jacquard elektronik pada ATBM jacquard; pembahasan hal-hal yang akan dikerjakan dalam DAPATI dengan menyesuaikan anggaran yang akan diterima; melakukan analisis permasalahan; pembuatan rencana kerja; pengumpulan beberapa data awal mengenai perusahaan; menyiapkan SPK Kegiatan (BSKJI, BBSPJIT dan IKM); menganalisa dan membuat perencanaan modifikasi mesin jacquard; proses penyusunan sistem jacquard elektronik untuk ATBM; penyusunan materi untuk bimbingan teknis kepada SDM Industri di IKM; progress pembuatan alat jacquard elektronik sedang dalam tahap finishing silinder; *software* desain jacquard telah siap untuk diujicobakan.

Realisasi fisik dari kegiatan “Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen (PT Bintang Cahaya Angkasa Raya)” secara umum adalah telah dilakukan kunjungan/observasi ke IKM mitra dan mendapatkan data awal permasalahan di lapangan; rapat dengan tim DAPATI untuk

menganalisis permasalahan dan menyiapkan rencana solusi permasalahan dan rencana kegiatan; menyiapkan SPK Kegiatan (BSKJI, BBSPJIT dan IKM); kunjungan/observasi ke IKM dalam rangka penambahan data untuk menyusun analisis permasalahan; rapat teknis dengan tim DAPATI untuk memfinalisasi solusi permasalahan dan rencana kegiatan; ujicoba lapangan awal solusi permasalahan teknis dan manajemen; finalisasi modul untuk bimbingan teknis kepada SDM Industri di IKM dan menyiapkan kelengkapan bimbingan teknis.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Kerjasama

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena adanya perubahan rencana sehingga akan dilakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran.

2. Sosialisasi dan Diseminasi

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena adanya perubahan konsep kegiatan, sehingga perlu dilakukan revisi anggaran sesuai dengan konsep baru yang telah disampaikan oleh *event organizer*. Selain itu, pelaksanaan puncak dari kegiatan ini baru akan dilakukan pada Triwulan IV, sehingga realisasi keuangan masih sangat rendah dan tidak sesuai dengan sasaran keuangan.

3. Pelayanan publik kepada industri

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada kegiatan ini sempat terkendala pada ijin impor, sehingga belanja barang tersebut sempat ditunda sementara waktu. Namun, sampai dengan Triwulan III sebagian besar pengadaan bahan

baku kimia telah mulai dilakukan dan akan segera dilakukan revisi untuk optimalisasi anggaran pada Triwulan IV.

4. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena adanya perubahan rencana, sehingga akan dilakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran. Selain itu, realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (75%) dikarenakan masih adanya setting sistem elektronik mesin yang tidak sesuai dengan program desain yang diinginkan oleh tenan.

5. Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan

Realisasi keuangan dan fisik kegiatan ini tidak mencapai sasaran karena pagu anggaran kegiatan ini sempat mengalami biokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu yang disebabkan belum dilengkapinya dasar pengalokasian dan data dukung untuk kegiatan ini. Namun pada Triwulan II telah dilakukan buka biokir oleh DJA dan progress kegiatan renovasi ruang preparation laboratorium pengujian lingkungan sedang dalam tahap penyusunan dokumen pengadaan sambil menunggu optimalisasi capaian PNBP.

6. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena kegiatan bimbingan teknis belum dapat dilaksanakan dan masih perlu menyesuaikan dengan jadwal IKM terkait, sehingga realisasi keuangan masih rendah.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagian besar kegiatan telah dapat terlaksananya dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan, namun beberapa realisasi keuangan perlu dilakukan percepatan agar optimalisasi anggaran kegiatan dapat tercapai dan memperoleh hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan koordinasi terkait pelaksanaan revisi anggaran kegiatan Kerjasama, kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi, kegiatan Pelayanan Publik kepada Industri dan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Industri; perlu melakukan *setting* ulang mesin rajut elektronik agar sesuai dengan yang diinginkan oleh tenan pada kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Industri; melakukan optimalisasi PNPB dan proses pemilihan penyedia untuk kegiatan renovasi Laboratorium, serta melakukan komunikasi intensif dengan IKM terkait penentuan jadwal bimbingan teknis.

b. Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Output II		Pagu (Rp 000)	Target	Re alis asi	Capai an	Triwulan III				s.d Triwulan III			
						Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
						%	%	%	%	%	%	%	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.254.905	2 Layanan, Laporan, Dokumen , Rekomendasi, Unit	1	50%	22,50	26,34	25,89	24,51	72,96	75,42	74,15	77,92
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295.750	30 Unit, m2, Paket	58	193,33 %	33,32	16,12	28,88	0,86	99,14	99,15	99,00	99,86
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	410.223	175 Orang, Layanan, Rekomendasi	172	98,28%	59,07	12,93	11,39	5,45	79,36	82,30	89,98	95,57
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	437.527	16 Dokumen , Layanan, Laporan, Rekomendasi	8	50%	13,22	13,38	24,76	18,80	52,51	37,91	76,45	80,17
TOTAL		18.398.405				20,24	22,24	22,26	20,50	63,53	65,29	65,20	68,47

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan 75,42% dari total sasaran keuangan sebesar 72,96%, **mencapai sasaran**.

Demikian pula dengan total realisasi fisik 77,92% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 74,15%, **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pembayaran gaji induk PNS bulan Januari – Oktober 2023, pembayaran uang makan PNS bulan Januari – Agustus 2023, pembayaran tunjangan kinerja PNS bulan Januari – Agustus 2023, pembayaran lembur PNS bulan Januari – Agustus 2023, pembayaran gaji dan tunjangan kinerja bulan ke empat belas (THR), pembayaran gaji dan tunjangan kinerja bulan ke tiga belas 2023; telah dilaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor bulan Januari – September 2023; telah dilakukan diskusi internal dengan Koordinator terkait arah kegiatan tahun 2024; pemetaan konsep digital marketing kegiatan Bimbingan Teknis Tahunan, dengan studi kasus 3 program, partisipasi dalam Pameran *Business Matching* P3DN di GBK Istora Senayan, 15-17 Maret 2023; partisipasi dalam Pameran Industri Halal 2023, Plasa Industri Kemenperin – dan Pameran SEA INDONESIA 2023, JIEXPO Jakarta; telah disusun proposal audiensi untuk segmentasi BUMN (divisi CSR) Penyusunan proposal kerjasama luarnegeri (KITECH Korea Selatan, dan ACCF - ASEAN China); telah disusun agenda setting kehumasan BBSPJI Tekstil dan menyusun content pillar yang terjadwal, pembuatan Newsletter Februari sampai dengan September 2023; menyusun manajemen media sosial dengan konten GPR terpusat dan *content pillar* BBSPJI Tekstil; melakukan pemutakhiran data informasi pada website; melakukan review pemakaian Silateks

administrasi dengan layanan terbaru, Sertifikasi, RBPI, OPTI, Konsultansi, Bimtek; analisis dan evaluasi kebutuhan sistem, membuat sistem antrian melalui survei kepadatan pelanggan, dan modeling antrian di ISSC; Koordinasi SIHALAL dengan BPJPH; memperbaiki Prosedur ISO 8991:2015 Subkoordinasi Data dan Informasi; melakukan koordinasi dengan programmer untuk pengembangan silateks sertifikasi; Survei sistem oleh Pusdatin terhadap keamanan website dan survei Sihalal oleh PPIH Kemenperin untuk melihat kesiapan Sihalal; pembuatan Sistem Sihalal dengan uji coba memakai data *dummy*; membuat *basic* aplikasi *My Standard* dan *base BBT Care*; dan Uji Coba Aplikasi Sihalal.

2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan 99,15% dari total sasaran keuangan sebesar 99,14%, **mencapai sasaran**. Demikian pula dengan total realisasi fisik 99,86% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 99,00%, **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan proses pengadaan, penyusunan rencana belanja, pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran. Sampai dengan Triwulan III, dari target sebanyak 30 (tiga puluh) telah tercapai realisasi sebanyak 58 (lima puluh delapan) unit yang berupa 2 (dua) unit Videotron, 1 (satu) unit QR scanner, 2 (dua) unit Laptop, 1 (satu) unit Podium Mimbar, 1 (satu) unit Televisi, 1 (satu) set meja konferensi, 1 (satu) unit mesin pembuat kopi, 48 (empat puluh delapan) unit kursi kerja, serta 1 (satu) unit mikrofon konferensi.

3. Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan 82,30% dari total sasaran keuangan sebesar 79,36%, **mencapai sasaran**.

Demikian pula dengan total realisasi fisik 95,57% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 89,98%, **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan program kegiatan peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM, persiapan dan pelaksanaan program kegiatan Ceramah/Sarasehan, persiapan dan pelaksanaan pelatihan SDM internal, bimtek internal serta diklat fungsional, penyusunan program pembinaan dan penilaian jabatan fungsional, pengumpulan usulan DUPAK, usulan perpindahan jabatan serta pelantikan jabatan fungsional. Sampai dengan Triwulan III, dari target sebanyak 175 (seratus tujuh puluh lima) orang, telah tercapai realisasi sebanyak 172 (seratus tujuh puluh dua) orang, dimana 64 (enam puluh empat) orang telah mendapat layanan manajemen SDM, dan 108 (seratus delapan) orang telah mendapat layanan pendidikan dan pelatihan internal.

4. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan 37,91% dari total sasaran keuangan sebesar 52,51%, **tidak mencapai sasaran**. Sedangkan total realisasi fisik 80,17% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 76,45%, **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan revisi anggaran TA 2023, telah dilakukan penyusunan RENJA TA 2024 pada Aplikasi Krisna Bappenas, telah dilakukan penyusunan program dan anggaran TA 2024 sesuai dengan pagu indikatif, telah disusun Laporan PP 39 Triwulan IV TA 2022, Laporan PP 39 Triwulan I TA 2023, Laporan PP 39 Triwulan II TA 2023, telah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2022, telah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP TA 2022, telah dilaksanakan monev kinerja dan anggaran, penginputan dan penataan arsip aktif dan inaktif, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan bulan Januari – September 2023,

penyusunan LKK SPIP 2023, pemantauan SPIP Semester I oleh APIP dan persiapan Pemantauan Triwulan III, review formulir-formulir dan pedoman mutu, audit internal, kaji ulang manajemen, rapat komite ketidakberpihakan serta melakukan uji banding. Sampai dengan Triwulan III, dari target sebanyak 16 (enam belas) dokumen, telah tercapai realisasi sebanyak 8 (delapan) dokumen, yang terdiri dari 1 (satu) dokumen revisi anggaran TA 2023, 1 (satu) dokumen anggaran TA 2024, 2 (dua) dokumen laporan keuangan, 1 (satu) Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2022, dan 3 (tiga) Laporan PP 39.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai sasaran keuangan sampai dengan Triwulan III terutama pada KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal adalah karena beberapa pelaksanaan kegiatan audit internal sistem manajemen mutu mundur dari jadwal yang telah ditentukan dan hingga saat ini masih dalam proses pencairan anggaran. Selain itu, sebagian besar koordinasi dengan BSKJI dilakukan secara daring, sehingga realisasi keuangan masih dibawah target keuangan yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan juga terdapat kendala seperti pada Kegiatan Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi terkendala pada draft dokumen yang telah dibuat masih ditemukan ketidaksesuaian dokumen LSSML; pada Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran terkendala pada masih terdapat penanggungjawab kegiatan yang tidak menyampaikan laporan kegiatan tepat waktu; pada Kegiatan Penataan Kearsipan BBT terkendala pada masih adanya arsip inaktif yang belum dipindahkan dari unit pencipta arsip di masing-masing subkoordinasi; pada Kegiatan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terkendala pada masih adanya penanggungjawab kegiatan yang tidak menyampaikan laporan hasil pengendalian.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagian besar kegiatan telah dapat terlaksananya dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan, namun masih terdapat realisasi keuangan dan fisik kegiatan yang perlu dilakukan percepatan agar optimalisasi anggaran kegiatan dapat tercapai dan kegiatan dapat berjalan lancar sehingga mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlunya melakukan percepatan realisasi dan optimalisasi anggaran pada Triwulan selanjutnya; segera melakukan penyelesaian kelengkapan tutupan temuan dan melakukan komunikasi dengan BSN terkait perbaikan untuk dokumen LSSML; mengingatkan kembali kepada para penanggungjawab kegiatan untuk menyampaikan laporan kegiatan tepat waktu; melakukan koordinasi dengan Subkoordinator terkait penyerahan arsip inaktif; telah dilakukan rapat monev terkait pengendalian Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP).

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan I ini telah tercapai, namun dalam pelaksanaannya kegiatan ini sempat terkendala karena adanya perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis sehingga masih perlu menyesuaikan dengan jadwal kesediaan IKM dalam hal waktu pelaksanaannya.

- b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan II ini telah tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target.

- c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan III ini telah tercapai tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara teknis, pelaksanaan kegiatan ini terkendala pada adanya penurunan jumlah *order* pakaian seragam sebagai akibat dari pengadaan yang sudah melalui *e-katalog* dan tidak memerlukan pengujian lagi. Selain itu, adanya penurunan *order* sertifikasi produk yang disebabkan belum adanya jadwal surveilen, sehingga mengakibatkan realisasi fisik tidak mencapai target fisik yang telah ditetapkan. Pada indikator kinerja (IK) peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri juga terkendala pada jadwal rapat teknis yang belum ditetapkan oleh panitia teknis KAN, meskipun berkas tutup temuan sudah dianggap memadai.

- d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan IV ini tidak tercapai karena kegiatan pengawasan internal oleh Itjen di lingkungan BBSPJI Tekstil baru dilaksanakan pada akhir bulan September 2023, sehingga rekomendasi Itjen belum dapat ditindaklanjuti sepenuhnya.

- e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan V ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara teknis, kegiatan ini terkendala pada nilai prosedur pelayanan yang menjadi penilaian terendah dari sejak Triwulan I sampai dengan Triwulan III, dengan rata-rata penilaian terendah sebesar 3.63.

- f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan VI ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, pada kegiatan ini belum seluruh SDM internal mendapatkan pelatihan ataupun bimbingan teknis.

g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan VII ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, kegiatan ini terkendala pada beberapa sarana pelayanan publik yang masih memerlukan anggaran tambahan agar dapat meningkatkan kualitasnya seperti: area parkir pelanggan, sarpras pendukung difabel, dan media publikasi layanan.

h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan VIII ini tercapai, namun terdapat target indikator kinerja yang tidak tercapai yaitu nilai minimal akuntabilitas kinerja. Adapun kendala yang menyebabkan realisasi tidak dapat mencapai target indikator kinerja adalah karena standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Realisasi fisik untuk kegiatan I pada umumnya telah tercapai, namun demikian masih ada beberapa KRO yang belum mencapai sasaran fisik, seperti KRO AEF Sosialisasi dan Diseminasi dan KRO BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri. Hal ini dikarenakan untuk KRO AEF Sosialisasi dan Diseminasi mengalami perubahan konsep dari rencana awal kegiatan, sehingga perlu dilakukan revisi anggaran sesuai dengan konsep baru yang telah disampaikan oleh *event organizer*. Selain itu, pelaksanaan puncak dari kegiatan ini baru akan dilakukan pada Triwulan IV TA 2023. Sementara itu, pada KRO BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri terkendala pada masih adanya setting sistem elektronik mesin yang tidak sesuai dengan program desain yang diinginkan oleh tenan, sehingga kegiatan belum dapat dilaksanakan sepenuhnya.

Dari sisi realisasi keuangan, hampir semua kegiatan belum mencapai sasaran keuangan seperti KRO AEC Kerjasama, KRO AEF Sosialisasi dan Diseminasi, KRO BAD Pelayanan Publik kepada Industri, KRO BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri, KRO CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan, serta KRO QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri. Pada KRO AEC Kerjasama dan KRO BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri, realisasi keuangan belum mencapai sasaran keuangan karena adanya perubahan rencana sehingga akan dilakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran. Sementara itu, pada KRO AEF Sosialisasi dan Diseminasi kegiatan puncak baru akan dilakukan pada Triwulan IV, sehingga realisasi keuangan masih sangat rendah dan tidak mencapai sasaran keuangan. Pada KRO BAD Pelayanan Publik kepada Industri, beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada kegiatan ini sempat terkendala pada ijin impor, sehingga belanja barang tersebut sempat ditunda sementara waktu. Namun, sampai dengan Triwulan III sebagian besar pengadaan bahan baku kimia telah mulai dilakukan dan akan segera dilakukan revisi untuk optimalisasi anggaran pada Triwulan IV. Sementara itu, pada KRO CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan sempat terkendala pada pagu anggaran yang dibiokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu, namun pada Triwulan II telah dilakukan buka biokir oleh DJA dan masih menunggu optimalisasi capaian PNPB. Pada KRO QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri tidak mencapai sasaran keuangan karena kegiatan bimbingan teknis belum dapat dilaksanakan dan masih perlu menyesuaikan dengan jadwal IKM terkait.

b. Sasaran Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Realisasi fisik untuk kegiatan ini pada umumnya tercapai, meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti pada kegiatan pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi terkendala pada draft dokumen yang telah dibuat masih ditemukan ketidaksesuaian

dokumen LSSML; pada kegiatan monitoring dan evaluasi program dan anggaran terkendala pada masih adanya penanggungjawab kegiatan yang tidak menyampaikan laporan kegiatan tepat waktu; pada kegiatan penataan kearsipan BBT terkendala pada masih adanya arsip inaktif yang belum dipindahkan dari unit pencipta arsip di masing-masing subkoordinasi; pada kegiatan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terkendala pada masih adanya penanggungjawab kegiatan yang tidak menyampaikan laporan hasil pengendalian.

Dari sisi realisasi keuangan, kegiatan ini sebagian besar telah mencapai sasaran keuangan, meskipun masih ada KRO yang belum mencapai sasaran keuangan, seperti KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal karena beberapa pelaksanaan kegiatan audit internal sistem manajemen mutu mundur dari jadwal yang telah ditentukan dan hingga saat ini masih dalam proses pencairan anggaran.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan IKM terkait kepastian jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis.
- Perlunya untuk mempersiapkan perencanaan kegiatan peningkatan peran balai untuk tahun anggaran selanjutnya dengan lebih matang.
- Perlunya melakukan optimalisasi capaian PNBK dengan melakukan *follow up* ke pelanggan dan calon pelanggan.
- Perlunya melakukan *follow up* terkait penetapan jadwal rapat teknis dan perkiraan terbit surat keputusan akreditasi dan penambahan ruang lingkup ke KAN.

- Perlunya untuk segera menindaklanjuti hasil pengawasan oleh Itjen dengan target waktu penyelesaian pada minggu ke-3 Bulan Oktober.
- Perlunya melakukan *reviu* standar operasional prosedur (SOP), melakukan re-internalisasi SOP kepada pegawai, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SOP.
- Perlunya melanjutkan pelatihan bagi pengembangan kompetensi SDM internal.
- Perlunya membuat buku informasi layanan yang dikirimkan ke Mal Pelayanan Publik tingkat Kota atau Provinsi, serta perlu dipelajari lebih jauh terkait SPAN LAPOR.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya melakukan koordinasi terkait pelaksanaan revisi anggaran, sehingga dapat dilakukan percepatan dan optimalisasi anggaran, khususnya yang bersumber dari PNBPN.
- Perlunya melakukan *setting* ulang mesin rajut elektronik agar sesuai dengan yang diinginkan oleh tenan pada kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Industri.
- Perlu untuk segera melakukan penyelesaian kelengkapan tutupan temuan dan melakukan komunikasi dengan BSN terkait perbaikan untuk dokumen LSSML.
- Perlu mengingatkan kembali kepada para penanggungjawab kegiatan untuk menyampaikan laporan kegiatan tepat waktu.
- Perlunya melakukan koordinasi dengan Subkoordinator terkait penyerahan arsip inaktif.
- Perlu untuk segera melakukan telah dilakukan rapat monev terkait pengendalian Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP).

BAB IV PENUTUP

4.1. Realisasi Kegiatan

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 telah berjalan sesuai dengan kerangka rencana yang telah ditetapkan. Beberapa realisasi yang telah dicapai sampai dengan Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja TA 2023 telah mencapai target yang telah ditetapkan.
2. Dari total anggaran DIPA TA 2023 sebesar Rp. 21.151.956.000, telah tercapai realisasi keuangan sebesar Rp.15.174.594.288 (71,74%) dari target minimal BSKJI 69,98% dan realisasi fisik mencapai 78,27% dari target minimal BSKJI 75,00%.
3. Dari target PNBPN fungsional TA 2023 sebesar Rp. 5.500.000.000, telah tercapai realisasi penerimaan PNBPN mencapai Rp 4.158.880.000 (75,62%).

4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama Triwulan III Tahun Anggaran 2023 ini masih dalam batas kendali internal BBSPJI Tekstil dan secara keseluruhan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2023. BBSPJI Tekstil tetap optimis kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan terus menerus melakukan monitoring, evaluasi, dan komunikasi internal maupun eksternal.

4.3. Saran Tindak Lanjut

Dalam rangka mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan, BBSPJI Tekstil akan selalu berkoordinasi dengan BSKJI agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, sehingga dapat mempercepat kinerja.

LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN III
TAHUN ANGGARAN 2023

a) Form A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|--|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (248042) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B. |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : DIPA-019.07.2.248042/2023 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	50,000	50,000	Jumlah dokumen kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	153,170	153,170	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	150 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,781,995	1,781,995	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1065 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	13,020	13,020	Jumlah industri yang dibina	1 Industri, IKM, Miliar USD
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	230,000	230,000	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	4 Unit
CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	450,700	450,700	Jumlah unit gedung/lahan/jalan yang dibangun atau direnovasi	1 unit, Ruas
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	74,666	74,666	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri, IKM, Miliar USD
Total		-	2,753,551	2,753,551		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	36.44	19.22	42.63	44.80	28.83	22.14	32.62	30.50	65.27	41.36	75.25	75.30	JAWA BARAT
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	40.58	-	54.22	58.50	0.42	-	25.67	23.10	41.00	-	79.89	81.60	JAWA BARAT
BAD Pelayanan Publik kepada industri	34.31	39.39	45.66	48.20	25.58	22.00	22.66	27.53	59.90	61.40	68.32	75.73	JAWA BARAT
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	23.04	13.82	45.00	45.00	30.96	15.72	18.75	20.00	54.00	29.54	63.75	65.00	JAWA BARAT
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	43.48	-	50.14	56.00	41.52	85.87	35.16	36.90	85.00	85.87	85.30	92.90	JAWA BARAT
CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	8.33	10.00	44.00	-	53.87	52.20	44.00	-	62.20	62.20	JAWA BARAT
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	48.83	43.14	51.52	52.95	27.43	17.36	26.41	25.35	76.26	60.49	77.93	78.31	JAWA BARAT
Jumlah	3.93	3.53	5.27	5.63	3.73	2.91	3.81	4.17	7.66	6.44	9.08	9.80	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEC Kerja sama	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya perubahan rencana sehingga akan dilakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran.	- Perlu melakukan koordinasi terkait pelaksanaan revisi anggaran kegiatan Kerjasama.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, Analis Anggaran, PPK, dan Koordinator Fungsi Fasilitas Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.
2.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya perubahan konsep kegiatan, sehingga perlu dilakukan revisi anggaran sesuai dengan konsep baru yang telah disampaikan oleh event organizer. Selain itu, pelaksanaan puncak dari kegiatan ini baru akan dilakukan pada Triwulan IV, sehingga realisasi keuangan masih sangat rendah dan tidak sesuai dengan target keuangan.	- Perlu melakukan koordinasi terkait pelaksanaan revisi anggaran kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, Analis Anggaran, PPK, Pejabat Pengadaan, dan Koordinator Fungsi Pelayanan Jasa Teknis, Data dan Informasi.
3.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada kegiatan ini sempat terkendala pada ijin impor, sehingga belanja barang tersebut sempat ditunda sementara waktu. Namun, sampai dengan Triwulan III sebagian besar pengadaan bahan baku kimia telah mulai dilakukan dan akan segera dilakukan revisi untuk optimalisasi anggaran pada Triwulan IV.	- Perlu melakukan koordinasi terkait pelaksanaan revisi anggaran kegiatan Pelayanan Publik kepada Industri.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, Analis Anggaran, PPK, Koordinator Standardisasi dan Sertifikasi, Koordinator Pengujian, Kalibrasi dan Inspeksi Teknis, serta Koordinator Fungsi Fasilitas Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.
4.	BDI Fasilitas dan Pembinaan Industri	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya perubahan rencana, sehingga akan dilakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran. Selain itu, realisasi fisik tidak mencapai target BSKJI (75%) dikarenakan masih adanya setting sistem elektronik mesin yang tidak sesuai dengan program desain yang diinginkan oleh tenan.	- Perlu melakukan koordinasi terkait pelaksanaan revisi anggaran kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Industri dan segera melakukan setting ulang mesin rajut elektronik agar sesuai dengan yang diinginkan oleh tenan.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, Analis Anggaran, PPK, dan Koordinator Fungsi Fasilitas Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.
5.	CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Realisasi keuangan dan fisik kegiatan ini tidak mencapai target karena pagu anggaran kegiatan ini sempat mengalami blokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu yang disebabkan belum dilengkapinya dasar pengalokasian dan data dukung untuk kegiatan ini. Namun pada Triwulan II telah dilakukan buka blokir oleh DJA dan progress kegiatan renovasi ruang preparation laboratorium pengujian lingkungan sedang dalam tahap penyusunan dokumen pengadaan sambil menunggu optimalisasi capaian PNBP.	- Menunggu optimalisasi PNBP dan proses pemilihan penyedia untuk kegiatan renovasi.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, dan Pejabat Pengadaan.

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
6.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena kegiatan BIMTEK belum dapat dilaksanakan dan masih perlu menyesuaikan dengan jadwal IKM terkait, sehingga realisasi keuangan masih dibawah target.	- Perlunya melakukan komunikasi intensif dengan IKM terkait penentuan jadwal BIMTEK.	- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, dan Penanggungjawab Kegiatan.

Bandung, 2 Oktober 2023

Kepala BBSPJIT



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.248042/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	17,254,905	17,254,905	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	295,750	295,750	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	30 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	410,223	410,223	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	175 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	437,527	437,527	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	18,398,405	18,398,405		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

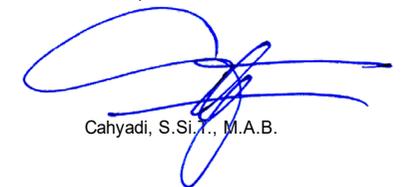
Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	50.46	49.08	48.26	53.41	22.50	26.34	25.89	24.51	72.96	75.42	74.15	77.92	JAWA BARAT
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	65.82	83.03	70.12	99.00	33.32	16.12	28.88	0.86	99.14	99.15	99.00	99.86	JAWA BARAT
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	20.28	69.36	78.59	90.13	59.07	12.93	11.39	5.45	79.36	82.30	89.98	95.57	JAWA BARAT
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	39.30	24.53	51.68	61.37	13.22	13.38	24.76	18.80	52.51	37.91	76.45	80.17	JAWA BARAT
Jumlah	43.29	43.05	42.94	47.97	20.24	22.24	22.26	20.50	63.53	65.29	65.20	68.47	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	<p>- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena beberapa pelaksanaan kegiatan audit internal sistem manajemen mutu mundur dari jadwal yang telah ditentukan dan hingga saat ini masih dalam proses pencairan anggaran. Selain itu, sebagian besar koordinasi dengan BSKJI dilakukan secara daring, sehingga realisasi keuangan masih dibawah target keuangan yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan juga terdapat kendala seperti pada Kegiatan Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi terkendala pada draft dokumen yang telah dibuat masih ditemukan ketidaksesuaian dokumen LSSML; pada Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran terkendala pada masih terdapat penanggungjawab kegiatan yang tidak menyampaikan laporan kegiatan tepat waktu; pada Kegiatan Penataan Kearsipan BBT terkendala pada masih adanya arsip inaktif yang belum dipindahkan dari unit pencipta arsip di masing-masing subkoordinasi; pada Kegiatan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terkendala pada masih adanya penanggungjawab kegiatan yang tidak menyampaikan laporan hasil pengendalian.</p>	<p>- Perlunya melakukan percepatan realisasi dan optimalisasi anggaran pada Triwulan selanjutnya; segera melakukan penyelesaian kelengkapan tutupan temuan dan melakukan komunikasi dengan BSN terkait perbaikan untuk dokumen LSSML; mengingatkan kembali kepada para penanggungjawab kegiatan untuk menyampaikan laporan kegiatan tepat waktu; melakukan koordinasi dengan Subkoordinator terkait penyerahan arsip inaktif; telah dilakukan rapat monev terkait pengendalian Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP).</p>	<p>- Kepala BBSPJI Tekstil, Kabag. TU, Koordinator dan Subkoordinator BBSPJI Tekstil, dan SATGAS SPIP.</p>

Bandung, 2 Oktober 2023

Kepala BBSPJIT



Cahyadi, S.Si., M.A.B.

b) Form Pengukuran Rencana Aksi

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN III TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25 persen	-	-	75%	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen (PT Bintang Cahaya Angkasa Raya) B7: Kunjungan/observasi ke IKM mitra untuk memfinalisasi implementasi teknologi. B8: Menyiapkan modul materi bimtek dan narasumber. B9: Menyiapkan kelengkapan bimtek (video, banner, konsumsi dll).	Terjadi perubahan jadwal pelaksanaan bimtek dikarenakan menyesuaikan kesediaan IKM	Komunikasi lebih intensif dengan IKM untuk memastikan jadwal pelaksanaan	Penyesuaian lokasi bimtek agar dapat memudahkan pelaksanaannya
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	7	140.00%	75%	100%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	Seluruh tahapan kegiatan yang direncanakan untuk ke-7 perusahaan telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023	Tidak ada		
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	65 %	-	-	75%	75%	B7: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis B8: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan tekni, monitoring kegiatan B9: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan	Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik (CV Mitra Guna Sarana) B7: Tahap finishing silinder alat jacquard elektronik B8: Pembuatan materi poster dan spanduk Bimtek B9: Pembuatan dudukan modul jacquard, dijadwalkan awal oktober telah bisa diujicobakan. software desain jacquard telah siap	Setelah dilakukan ujicoba, diketahui bahwa hasil modifikasi silinder jacquard belum optimal	Mengubah sistem modifikasi menjadi sistem modul jacquard, PLC dan HMI (Human Machine Interface)	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5,1%	-	-	75%	75.62%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B7: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B8: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B9: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan III TA 2023 telah tercapai PNBP sebesar Rp. 4.158.880.000 (75,62%) dari target PNBP Rp.5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian PNBP tahun sebelumnya sebesar Rp.5.824.388.750, maka peningkatan PNBP layanan industri sampai dengan Triwulan III TA. 2023, yaitu (Rp. 4.158.880.000 – Rp. 5.824.388.750) / Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar -28,60%.	- Penurunan jumlah order pakaian seragam karena adanya pengadaan sudah dapat melalui e-katalog dan tidak memerlukan pengujian - Penurunan order sertifikasi produk disebabkan belum adanya jadwal survei	Melakukan optimalisasi capaian PNBP dengan melakukan follow up ke pelanggan dan calon pelanggan.	
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2100 SPK / order	1884	85.90%	75%	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B7: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B8: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B9: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Total SPK/order adalah sebanyak 1768 WO dan 116 SPK (total 1884)	Tidak ada		

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN III TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	4 ruang lingkup	1	25.00%	75%	75%	B7: - Sertifikasi: Surveilensi Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pelaksanaan Audit Internal terkait Inspeksi B8: - Inspeksi: Pelaksanaan Tinjauan Manajemen B9: - Sertifikasi: Terbit sertifikat Sertifikasi Produk - Inspeksi: Pengajuan Akreditasi	B7: Penyempurnaan dokumen untuk audit survailensi LS-Pro TEXPA oleh KAN B8: Mengikuti audit survailensi LS-Pro TEXPA oleh KAN B9: Menyelesaikanutupan temuan hasil Surveilensi dan penambahan ruang lingkup LSPRO dan telah disubmit ke KANMIS. Proses pendampingan oleh BSN, Pembuatan akun KANMIS untuk pendaftaran akreditasi Lembaga Inspeksi	Meskipun berkas tutup temuan sudah dianggap memadai, tidak dapat langsung dilakukan rapat teknis oleh panitia teknis KAN karena harus mengikuti jadwal rapat teknis yang sudah ditetapkan. Penetapan hasil akreditasi dan penambahan ruang lingkup baru dapat dilakukan setelah selesai rapat teknis tersebut.	Menanyakan kepada KAN tentang jadwal rapat teknis terdekat dan perkiraan terbit surat keputusan akreditasi dan penambahan ruang lingkup	
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	76.50%	102.00%	75%	75%	B7: Pelaksanaan belanja B8: Pelaksanaan belanja B9: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B7: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa untuk keperluan perkantoran B8: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang berupa: centrifuge machine, digital force, bloburden water filter, tachometer calibrator, humidifier, dehumidifier, timbangan digital, mesin cuci B9: Telah dilakukan beberapa pengadaan barang dan jasa untuk keperluan perkantoran	Tidak ada		

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN III TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	-	-	100%	50%	B7: Pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan B8: Pemeriksaan hasil tindak lanjut oleh Itjen B9: Penerbitan Surat Pernyataan Penyelesaian Rekomendasi Itjen	B9: - Kegiatan pengawasan internal oleh Itjen - Penyusunan rencana aksi tindak lanjut hasil temuan Itjen	Capaian tidak memenuhi target dikarenakan kegiatan pengawasan internal oleh Itjen di BBSPJI Tekstil baru dilaksanakan pada akhir bulan September	Menindaklanjuti hasil pengawasan oleh Itjen dengan target waktu penyelesaian pada minggu ke-3 Bulan Oktober	
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	3,72	103%	75%	75%	B7: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B8: Penyebaran survey IKM B9: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	B7: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B8: Telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan B9: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III TA. 2023, Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.72 dari 197 responden	Nilai Rata-rata penilaian terendah sebesar 3.63 yakni pada unsur U2 - Prosedur	1. Melaksanakan review SOP 2. Melakukan re-internalisasi SOP kepada pegawai 3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SOP	

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN III TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	83.01	115%	75%	75.00%	<p>B7: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai</p> <p>B8: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai</p> <p>B9: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev</p>	<p>B7: - Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan (12 orang) - Bimbingan dan Konsultasi SDM Kearsipan (2 orang)</p> <p>B8: - Sosialisasi dan Bimtek Pengajuan Dokumen Administrasi PDLN (1 orang) - Pelatihan Teknis Kalibrasi Anak Timbangan dan Timbangan Analitik (1 orang)</p> <p>B9: - Pelatihan Analisis Risiko dan Peluang Laboratorium sesuai ISO 17025 : 2017 (3 orang)</p> <p>B9: - Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang (1 orang) - Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS (22 orang)</p>	Tidak ada		
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	4,36	108.73%	75%	90%	<p>B7: Pelaksanaan kegiatan</p> <p>B8: Pelaksanaan kegiatan</p> <p>B9: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen</p>	<p>B7: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru.</p> <p>B8: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru.</p> <p>B9: Input self-assessment dengan kondisi yang telah diperbaharui, dengan tambahan inovasi menjadi penambahan nilai self-assessment menjadi 4,36 (A-, Sangat Baik)</p>	Ada beberapa peningkatan kualitas sarana pelayanan publik yang memerlukan anggaran biaya tambahan agar nilai meningkat: area parkir pelanggan, sarpras pendukung difabel, dan media publikasi layanan	Perlu dibuat buku informasi layanan yang dikirimkan ke Mal Pelayanan Publik tingkat Kota atau Propinsi, serta perlu dipelajari lebih jauh terkait SPAN LAPOR	

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN III TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	83.01	115%	75%	75.00%	B7: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B8: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B9: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	B7: - Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan (12 orang) - Bimbingan dan Konsultasi SDM Kearsipan (2 orang) B8: - Sosialisasi dan Bimtek Pengajuan Dokumen Administrasi PDLN (1 orang) - Pelatihan Teknis Kalibrasi Anak Timbangan dan Timbangan Analitik (1 orang) - Pelatihan Analisis Risiko dan Peluang Laboratorium sesuai ISO 17025 : 2017 (3 orang) B9: - Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang (1 orang) - Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS (22 orang)	Tidak ada		
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	4,36	108.73%	75%	90%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	B7: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru. B8: Melengkapi dan memperbaharui dokumen pelayanan publik sesuai aturan Permenpan terbaru. B9: Input self-assessment dengan kondisi yang telah diperbaharui, dengan tambahan inovasi menjadi penambahan nilai self-assessment menjadi 4,36 (A-, Sangat Baik)	Ada beberapa peningkatan kualitas sarana pelayanan publik yang memerlukan anggaran biaya tambahan agar nilai meningkat: area parkir pelanggan, sarpras pendukung difabel, dan media publikasi layanan	Perlu dibuat buku informasi layanan yang dikirimkan ke Mal Pelayanan Publik tingkat Kota atau Propinsi, serta perlu dipelajari lebih jauh terkait SPAN LAPOR	

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN III TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	76.05	93.89%	100%	100%	Terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB)		Standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.		Mempelajari standardisasi penilaian SAKIP untuk mempersiapkan penilaian SAKIP tahun depan.
		Nilai minimal laporan keuangan	92	94.5	102.72%	100%	100%	B7: Penilaian Laporan Keuangan B8: Terbit nilai Laporan Keuangan	B7: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan B8: Penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan, LK BBSPJIT mendapatkan nilai 94,5 (sesuai dengan surat Sekretariat Jenderal Nomor B-1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2023)			

Bandung, 2 Oktober 2023
Kepala Balai Besar Standardisasi dan,
Pelayanan Jasa Industri Tekstil


Cahyadi

c) Form ALKI

Matriks ALKI Satker per 30 September 2023

 						
http://intranet.kemenperin.go.id						
Home > ALKI Logout						
Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJIT TA 2023						
Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 21.151.956.000						
No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.AEC - Kerjasama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Industri Tekstil	50.000.000	65,27%	41,36%	75,25%	75,30%
2.	6077.AEF - Bussiness Gathering	153.170.000	41,00%	0,00%	79,89%	81,60%
3.	6077.BAD - Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi	44.803.000	59,99%	37,70%	76,67%	78,00%
4.	6077.BAD - Layanan Konsultansi	79.140.000	35,00%	54,10%	52,50%	57,50%
5.	6077.BAD - Layanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis	104.025.000	52,00%	48,20%	60,00%	67,60%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi	363.342.000	63,58%	58,40%	72,84%	80,00%
7.	6077.BAD - Layanan Kalibrasi	285.205.000	55,12%	65,00%	71,25%	75,50%
8.	6077.BAD - Layanan Pengujian	905.480.000	63,00%	64,80%	67,50%	76,50%
9.	6077.BDI - Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	13.020.000	54,00%	29,54%	63,75%	65,00%
10.	6077.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	230.000.000	85,00%	85,87%	85,30%	92,90%
11.	6077.CBL - Renovasi/pembangunan Gedung Laboratorium/ Layanan	450.700.000	44,00%	0,00%	62,20%	62,20%
12.	6077.QDI - Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produk Garmen	39.924.000	73,00%	51,10%	75,00%	75,70%
13.	6077.QDI - Peningkatan Efisiensi Pada Pembuatan Desain Tenun Atbm Jacquard Melalui Penerapan Teknologi Jacquard Elektronik	34.742.000	80,00%	71,30%	81,30%	81,30%
14.	6042.EBA - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0	32.280.000	81,41%	16,88%	87,70%	89,70%
15.	6042.EBA - Penerbitan Jurnal Arena Tekstil	34.944.000	50,00%	15,50%	69,75%	75,50%
16.	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	11.632.145.000	73,00%	78,74%	73,66%	79,20%
17.	6042.EBA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	5.398.260.000	73,15%	69,90%	75,00%	75,00%
18.	6042.EBA - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik	81.620.000	62,00%	10,32%	79,60%	79,60%
19.	6042.EBA - Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	75.656.000	71,31%	81,59%	79,60%	84,00%
20.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	40.900.000	100,00%	97,05%	99,00%	99,00%
21.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	254.850.000	99,00%	99,49%	99,00%	100,00%
22.	6042.EBC - Pengembangan Kompetensi Sdm	148.847.000	50,00%	55,50%	75,25%	88,30%
23.	6042.EBC - Ceramah / Sarasehan	16.960.000	54,00%	70,50%	86,10%	97,00%
24.	6042.EBC - Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm	236.496.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
25.	6042.EBC - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	7.920.000	69,00%	82,39%	76,00%	97,10%

26.	6042.EBD - Penataan Kearsipan Bbt	26.395.000	64,41%	30,25%	72,73%	73,00%
27.	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manaiemen Lembaga Sertifikasi	43.890.000	11,39%	6,84%	81,18%	77,90%
28.	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manaiemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	9.000.000	72,00%	55,50%	80,70%	81,20%
29.	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manaiemen Mutu Laboratorium Pengujian	131.435.000	39,82%	34,51%	73,33%	80,30%
30.	6042.EBD - Integrasi Sistem Manaiemen Mutu Sni Iso 9001:2015	38.130.000	71,00%	70,99%	79,60%	90,00%
31.	6042.EBD - Pengembangan Zona Integritas	25.305.000	30,00%	38,26%	82,70%	82,80%
32.	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (sopin)	8.800.000	0,00%	0,00%	55,42%	77,00%
33.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	72.761.000	74,59%	52,20%	75,00%	75,00%
34.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	41.201.000	72,81%	66,20%	81,00%	83,40%
35.	6042.EBD - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	40.610.000	73,87%	6,26%	78,55%	82,40%
	TOTAL	21.151.956.000	71,19%	71,73%	74,28%	78,27%

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

d) Aplikasi EMONEV BAPPENAS



REKAP PELAPORAN KOMPONEN
TRIWULAN III (KUMULATIF)

Tahun : 2023
K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UK, Eselon I: 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKLATUR KEGIATAN	STATUS PELAKSANAAN			FISK			FISK RIB	ANGGARAN			Status Keefektifan	PERMAGALIHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Sesuai	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Pelaksanaan	Telah berkoordinasi dengan narasumber untuk membuat penulisan dashboard subkoordinasi Bimtek dan Konsultasi serta PTI dan GPR; proses produksi materi promosi, pengelolan promosi digital media; IVOVABA; Membuat Newsletter; September, melakukan manajemen media sosial dengan konten GPR terpusat dan content pillar ESG/ET. Melakukan penulisan data informasi pada website. Manajemen media sosial.	84,00	Layanan	1	1		189.556.000	75.604.116	39,88%	Sudah	Salahidam Tertarik (Substansi)	- Didonekasi dengan admin web membuat banner akses lab pemutakhiran data - Pembidangan akun admin facebook Business sehingga menghemat manajemen sosial

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSIAN			FISK			FISK RB	ANGGARAN			Status Realisasi	PERHALAMAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
12	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SNP	Pelaksanaan	Memperbaiki tata letak pelayanan, memata kembali ruang layanan dengan untuk sampai perbaikan tata kerja. Telah dilakukan sistemid pemantauan Semester I oleh APD dan pengisian Pemantauan Triwulan II	80.00	Dokumen	2	0		34,105,000	9,601,000	28.39%	Dekam	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.965 - Layanan Audit Internal														
13	051 Akreditasi/Surveilance/Akreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	Pelaksanaan	Mengikuti proses review dokumen LQMS, dan ISO, Menyelesaikan tahapan temuan hasil Surveilance dan pemantauan mang Ringkap SNP dan telah disubmit ke KANMS; Melakukan uji banding antar laboratorium; Penyiapan dokumen untuk pemantauan mang Ringkap dan pengisian keabsahan standar; Melakukan review keakuratan temuan-penilaian ISO 9001 dengan sistem manajemen lainnya	82.00	Dokumen	4	0		222,455,000	80,418,177	36.15%	Dekam	Anggaran, Cara / Metode Pelaksanaan	Draft-dokumen yang dibuat masih dibekukannya keabsahan-dokumen LQMS; Kelengkapan tahapan temuan hasil surveilance baru mencapai 60%. Realisasi keuangan sampai 6n September baru 0% hal ini disebabkan berbagai kegiatan mundur dan masih dalam proses penclilan
6042.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Keasipian														

6 Oct 2023

4/20

Relap Komponen Triwulan II (Kumulatif)

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSIAN			FISK			FISK RB	ANGGARAN			Status Realisasi	PERHALAMAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
7	051 Pengelolaan/Manajemen SDM	Pelaksanaan	teah dilakukan penggantian fungsional PNS	97.00	Orang	80	64		7,402,000	6,524,964	82.39%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														
8	051 Kegiatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Pelaksanaan	teah dilaksanakan pelatihan teknis prasarana human a.n. baru dan diklat pkn II a.n. wyanjayah-iba	95.00	Orang	95	133		400,203,000	331,964,000	82.94%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														
9	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Pelaksanaan	Teah dilakukan penulisan POI untuk TA 2023	83.00	Dokumen	2	1		43,201,000	27,205,000	62.72%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														
10	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Pelaksanaan	Teah dilakukan monv kegiatan Triwulan II	82.00	Laporan	5	4		46,010,000	2,543,000	5.26%	Sudah	Aparatur Pemantauan (Internal)	Hasil terdapat PIC yang tidak menyampikan laporan kegiatan tepat waktu
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan														
11	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Pelaksanaan	Teah dilaksanakan kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan bulan September 2023	75.00	Laporan	2	1		72,761,000	30,809,500	52.34%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														

6 Oct 2023

3/20

Relap Komponen Triwulan II (Kumulatif)

NO	KODE/KELATUR KORPORASI	STATUS PELAKSANAAN			FISKAL			FISKAL RIB	ANGGARAN			Status Kelembagaan	PENGALAMAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
14	051 Penyelenggaraan Keanggotaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan pemetaan arsip digital	73.00	Laporan	1	0		26,365,000	7,403,000	30.25%	Dekur	Aparatur Pemerintah (Internal)	Arsip digital baru dipindahkan dari unit pencipta arsip di masing-masing subkoordinasi
6077.AEC.001 - Karjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil														
15	051 Karjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan test bed pengalihan serasat alam untuk kerjasama dengan TCHC Business School	75.00	dokumen	3	3		50,000,000	20,601,000	41.30%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.AEP.006 - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Dieminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil														
16	051 Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Dieminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	Pelaksanaan	Pengembangan kegiatan Forum Komunitas Stakeholder Layanan ESGI Tekstil sedang dilaksanakan, jadwal kegiatan 25 October 2023	82.00	orang	150	0		153,170,000	0	0.00%	Dekur	Anggaran	Pertu dilakukan Revisi Anggaran karena konsep berubah
6077.BAD.006 - Jasa pelayanan teknis pengujian industri tekstil														
17	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Pelaksanaan	Telah dilaksanakan layanan pengujian	77.00	tempel	1,000	1,813	85 Industri	905,480,000	587,163,782	64.85%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.BAD.014 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri tekstil														
18	051 Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Pelaksanaan	Melakukan sertifikasi alat pada pelanggan kalibrasi melibatkan alat dan bahan untuk layanan jasa kalibrasi	76.00	alat	600	937	15 Industri	285,205,000	185,240,980	64.95%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.BAD.026 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri tekstil														

6 Oct 2023

5/10

Rikap Komponen Triwulan II (Kumulatif)

NO	KODE/KELATUR KORPORASI	STATUS PELAKSANAAN			FISKAL			FISKAL RIB	ANGGARAN			Status Kelembagaan	PENGALAMAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
19	051 Jasa pelayanan teknis sertifikasi	Pelaksanaan	Melakukan penyelesaian audit fase 1, 7 percobaan pemohon untuk SNI kain sutera, kain katun, kain tenun tradisional, pakaian jadi, kain olahraga dan lain-lain, dan pengujian terhadap 19 PRC untuk 19 percobaan pemohon SNI pakaian bayi, mainan, dan kain	80.00	Sertifikat	100	91	15 Industri	303,342,000	212,183,780	69.94%	Sudah	Aparatur Pemerintah (Internal)	PRC masih kurang terbit dalam pengisian data sampling
6077.BAD.076 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri tekstil														
20	051 Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis	Pelaksanaan	Pelaksanaan Bimbingan Teknis untuk Pemertintah Kota Sawahlunto	68.00	Kegiatan	5	33	1 Industri	71,050,000	50,182,000	70.63%	Sudah	Pemerintah	ada beberapa peserta yang tidak mencapai target sasaran mutu
6077.BAD.077 - Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri tekstil														
21	051 Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	Pelaksanaan	Pembuatan pedoman mutu untuk 3 plant dan bagian supporting di PT. Kaharab dalam rangka Set up ISO 9001:2015	58.00	Kegiatan	9	7	1 Industri	79,140,000	42,777,011	54.05%	Sudah	Cara / Metode Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai jadwal pada rencana awal
6077.BAD.078 - Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri tekstil														
22	051 Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi	Pelaksanaan	Melakukan tuning total mesin pengalihan serasat alam	78.00	Kegiatan	1	1		77,778,000	16,872,000	21.69%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.BDI.011 - Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil														

6 Oct 2023

6/10

Rikap Komponen Triwulan II (Kumulatif)

NO	NOMOR/ELAKTUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISKAL			FISKAL RIB	ANGGARAN			Status Kelembagaan	PENCAPAIAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
23	051 Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	Pelaksanaan	Telah dilaksanakan total proses produksi dalam rangka pendampingan teknologi proses penjurian	65.00	R/M	1	1		13,020,000	3,846,500	29.54%	Sudah	Cara / Metode Pelaksanaan	Pada saat trial masih ada setting sistem elektronik mesin yang tidak sesuai dengan program desain yang diinginkan
6077.CAN.003 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Industri Tekstil														
24	051 Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan	Pelaksanaan	Pengadaan sebagian sebagian besar telah selesai, masih menunggu usulan pengadaan beberapa modal lainnya	60.00	unit	4	6		230,000,000	197,500,000	85.87%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.CBL.003 - Gedung laboratorium/layanan jasa teknis yang dibangun/direnovasi Industri Tekstil														

6 Oct 2023

7/10

Riwayat Komponen Triwulan II [Kumulatif]

NO	NOMOR/ELAKTUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISKAL			FISKAL RIB	ANGGARAN			Status Kelembagaan	PENCAPAIAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
25	051 Renovasi/pembangunan gedung laboratorium/layanan	Pelaksanaan	Renovasi ruang persiapan lab pengujian lingkungan dalam tahap penyesuaian dokumen pengadaan	62.00	unit	1	0		450,700,000	0	0.00%	Belum	Anggaran	Realisasi keuangan dan fisik kegiatan ini tidak mencapai target karena pagu anggaran kegiatan ini sempat mengalami blokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian yang disebabkan belum dilengkapinya dasar pengalokasian dan data dukung untuk kegiatan ini. Namun pada Triwulan II telah diblokir oleh DJA dan progress kegiatan renovasi ruang persiapan laboratorium pengujian lingkungan sedang dalam tahap penyesuaian dokumen pengadaan sampai menunggu optimalisasi capaian PKSP.
6077.QDI.002 - Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi														
26	053 Jasa konsultasi program DAPATI	Pelaksanaan	1. Finalisasi modul bentuk; 2. Finalisasi capaian target konsultasi; 3. Menyiapkan kelengkapan bentuk (video, banner, konsolidasi)	79.00	Industri	2	0		74,666,000	45,169,500	60.50%	Belum	Cara / Metode Pelaksanaan	Menentukan kewenangan jarkel pelaksanaan bentuk dengan UK & Bulet kegiatan produksi sedang padat

6 Oct 2023

8/10

Riwayat Komponen Triwulan II [Kumulatif]